

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2013 - 2017

UNTUK UNIVERSITAS
AMI— 00—00—51

*Menumbuhkembangkan Budaya Mutu untuk
Meningkatkan Daya Saing Universitas Andalas*



**Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
Universitas Andalas**

Gedung Rektorat Lt. 2, Limau Manis, Padang – 25163 Telp. 0751 – 7880777
Fax. 71085, email : ketua_lp3m@unand.ac.id




**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2013-2017**

UNTUK UNIVERSITAS
AMI – 00 – 00 - 51



Revisi	Pertama
Tanggal	09 Oktober 2013
Dikaji Ulang Oleh	Ketua LP3M
Disetujui Oleh	Rektor Unand

@Universitas Andalas, 2013 – All Right Reserved

Universitas Andalas		Disetujui Oleh :
Revisi Pertama	Tanggal 09 Oktober 2013	
		Dr. Werry Data Taifur, SE, MA Rektor Unand

PENGANTAR

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Andalas (Unand) telah memasuki siklus ke dua (Tahun 2013-2017), maka revisi semua dokumen mutu tahun 2008-2012 menjadi dokumen mutu baru yaitu Kebijakan Mutu Internal, Standar Mutu Internal, Manual Mutu, dan Manual Prosedur telah dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang wajib dilakukan dalam pelaksanaan SPMI antara lain: pemantauan, evaluasi dan audit. Untuk kelancaran proses audit mutu internal maka disusun Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2013-2017 berdasarkan Standar Mutu Internal dengan cakupan akademik dan non akademik.

AMI merupakan kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan SPMI dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu serta budaya mutu. Tujuan umum AMI yaitu membantu seluruh pengelola di lingkungan Unand dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam pencapaian standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Unand. Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif.

Pada siklus kedua SPMI Unand akan dilakukan pemantauan, evaluasi dan audit baik pada aras program studi, fakultas/program pascasarjana dan maupun universitas/institusi. Pemantauan, evaluasi dan audit pada aras universitas mencakup bidang akademik, administrasi, umum, keuangan, kemahasiswaan, perencanaan, kerjasama, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sistem informasi dan komunikasi. Instrumen AMI institusi telah disediakan untuk digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi. Instrumen AMI untuk instusi mencakup 16 standar, sebagai berikut:

- Standar 1: Identitas
- Standar 2: Kurikulum
- Standar 3: Proses
- Standar 4: Evaluasi
- Standar 5: Suasana Akademik
- Standar 6: Kemahasiswaan
- Standar 7: Lulusan
- Standar 8: Sumber Daya Manusia
- Standar 9: Sarana dan Prasarana
- Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi
- Standar 11: Pembiayaan
- Standar 12: Pengelolaan
- Standar 13: Penelitian
- Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat
- Standar 15: Kerjasama
- Standar 16: Kode Etika
- Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan

Diharapkan kepada seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan universitas mengisi Instrumen AMI atas dasar azas kebutuhan, secara jujur dan bertanggung jawab sehingga diperoleh peta mutu yang sesungguhnya. Peta mutu tersebut akan dapat dimanfaatkan untuk rencana program pengembangan dan kegiatan baik akademik maupun non akademik universitas sehingga perbaikan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif untuk pencapaian standar mutu internal sampai tahun 2017 (akhir siklus ke dua SPMI).

Padang, 11 September 2013
Rektor,



Dr. H. Werry Dartta Taifur, SE, MA
NIP. 196011291986031003

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
TIM PERUMUS	v
IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	2
INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNTUK INSTITUSI	4
Standar 1: Identitas	4
Standar 2: Kurikulum	7
Standar 3: Proses	7
Standar 4: Evaluasi	11
Standar 5: Suasana Akademik	14
Standar 6: Kemahasiswaan	14
Standar 7: Lulusan	22
Standar 8: Sumber Daya Manusia	28
Standar 9: Sarana dan Prasarana	41
Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi	47
Standar 11: Pembiayaan	52
Standar 12: Pengelolaan	55
Standar 13: Penelitian	64
Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat	69
Standar 15: Kerjasama	70
Standar 16: Kode Etik	72
Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan	73

TIM PERUMUS

(SK Rektor No. 1018/XIII/A/Unand-2013)

1. Prof. Dr. Mansyurdin (penanggungjawab)
2. Prof. Dr. Henny Lucida, Apt. (ketua)
3. Dr. Ing. Agus Sutanto, MT (anggota)
4. Dr. Netty Suharti, MS (anggota)
5. Dr. Yulmira Yanti, MS (anggota)

IDENTITAS UNIVERSITAS

Nomor SK pendirian universitas :

Tanggal SK pendirian universitas :

Pejabat Penandatanganan SK

Pendirian universitas :

Bulan & Tahun Dimulainya

Penyelenggaraan universitas :

Nomor SK Izin Operasional :

Tanggal SK Izin Operasional :

Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir :

Nomor SK BAN-PT :

PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

1. Persiapan AMI

1.2. Persiapan Unit Kerja

- 1) Ketua LP3M menginformasikan jadwal pelaksanaan AMI kepada pimpinan unit kerja.
- 2) Ketua LP3M mengirimkan instrumen AMI kepada pimpinan unit kerja.
- 3) Pimpinan unit kerja membentuk tim evaluasi diri universitas yang terdiri dari pimpinan unit kerja dan tenaga kependidikan.
- 4) Tim evaluasi diri unit kerja mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi universitas.
- 5) Tim evaluasi diri unit kerja mengisi skor pada instrumen AMI yang sesuai dengan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

1.3. Persiapan Auditor

- 1) Ketua LP3M meminta kesediaan auditor untuk mengevaluasi universitas.
- 2) Ketua LP3M mengajukan surat penugasan auditor untuk pemantauan dan evaluasi universitas kepada rektor.
- 3) Rektor menetapkan auditor untuk setiap unit kerja.
- 4) Ketua LP3M mengundang auditor dan pimpinan unit kerja untuk persiapan AMI

2. Pelaksanaan AMI

- 1) Rektor menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI pada aras universitas.
- 2) Auditor membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan AMI dengan pimpinan unit kerja.
- 3) Auditor memverifikasi skor yang telah diisi oleh tim evaluasi diri pada instrumen AMI berdasarkan dokumen/bukti dan data terkait.

3. Pasca AMI

- 1) Auditor mengolah dan menganalisis data AMI untuk mengambil kesimpulan tentang capaian pada masing-masing standar mutu internal .
- 2) LP3M mengolah dan menganalisis data setiap unit kerja untuk: (1) gambaran setiap unit kerja; dan (2) gambaran untuk universitas.

- 3) Berdasarkan temuan audit, auditor membuat status Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan pencegahannya yang selanjutnya disampaikan kepada pimpinan unit kerja.
- 4) Laporan PTK oleh auditor dirumuskan oleh LP3M menjadi rekomendasi yang selanjutnya dilaporkan kepada rektor.
- 5) Rektor merekomendasikan perbaikan berkelanjutan kepada pimpinan unit kerja.

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNTUK UNIVERSITAS**

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
Standar 1: Identitas			
Komponen 1: Visi dan Misi			
1	Visi dan misi universitas		
4	Universitas memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.		Biro Perencanaan, dan Pengembangan Kerja Sama
3	Universitas memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan tetapi tidak ada batas periode waktu tertentu.		
2	Universitas memiliki visi yang sangat jelas dan realistis tetapi tidak berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.		
1	Universitas memiliki visi yang sangat jelas tetapi tidak realistis untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu		
0	Universitas tidak memiliki visi.		
2	Perumusan visi dan misi universitas		sda
4	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan universitas, pimpinan fakultas, senat dan memperhatikan masukan dari <i>stakeholder</i> baik internal maupun eksternal.		
3	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan senat tanpa memperhatikan masukan dari <i>stakeholder</i> baik internal maupun eksternal.		
2	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan universitas, dan pimpinan fakultas tanpa melibatkan senat dan tanpa memperhatikan masukan dari <i>stakeholder</i> baik internal maupun eksternal.		
1	Perumusan visi dan misi melibatkannya unsur pimpinan universitas, dan pimpinan fakultas.		
3	Sosialisasi visi dan misi		sda
4	Visi dan misi universitas disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua <i>stakeholders</i> , internal maupun eksternal.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor	Auditi
3 Visi dan misi universitas disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua <i>stakeholders</i> internal.		
2 Visi dan misi universitas disosialisasikan hanya kepada jajaran pimpinan unit-unit organisasi di dalam perguruan tinggi.		
1 Visi dan misi universitas tidak disosialisasikan.		
Penjelasan: Sosialisasi dibuktikan pada profil universitas, <i>website</i> universitas, dan media lainnya yang terdokumentasi dengan baik.		
4 Visi dan misi perguruan tinggi dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua <i>stakeholder</i> internal serta dijadikan acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, dan keterlaksanaan misi.	sda	sda
4 Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja.		
3 Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada sebagian besar unit kerja.		
2 Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada sebagian sebagian kecil unit kerja.		
1 Visi dan misi tidak dipahami dan atau tidak dijadikan acuan penjabaran renstra maupun pedoman bagi semua <i>stakeholder</i> internal.		
Penjelasan: Dapat dibuktikan secara terbalik bahwa visi dan misi unit-unit kerja merujuk pada visi dan misi universitas.		
Komponen 2: Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian		
5 Kejelasan dan keselarasan tujuan dengan visi dan misi.	sda	sda
4 Tujuan telah jelas dan selaras dengan visi dan misi.		
3 Tujuan telah jelas tetapi tidak selaras dengan visi dan misi.		
2 Tujuan tidak jelas dan tidak selaras dengan visi dan misi.		
1 program studi tidak memiliki tujuan dan keselarasan dengan visi dan misi.		
Penjelasan: Kejelasan tujuan dibuktikan dengan adanya capaian dengan target waktu. Keselarasan tujuan didukung oleh		
6 Tujuan pendidikan disosialisasikan kepada:	sda	sda
4 Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.		
3 Dua dari ketiga unsur tersebut di atas.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Satu dari ketiga unsur tersebut di atas.		
1	Tidak disosialisasikan.		
Penjelasan: Sosialisasi dibuktikan pada renstra universitas, program kerja rektor, website universitas, dan media lainnya yang terdokumentasi dengan baik.			
7	Sasaran universitas	sda	sda
4	Sasaran jelas, realistis dan terukur serta menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.		
3	Sasaran jelas, realistis dan terukur, tetapi belum menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.		
2	Sasaran jelas dan realistis tetapi belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.		
1	Sasaran belum jelas, belum realistis dan belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.		
0	Tidak memiliki sasaran.		
8	Sosialisasi sasaran universitas	sda	sda
4	Sasaran universitas telah tersosialisasi dengan baik kepada pimpinan unit kerja, pimpinan jurusan/bagian/program studi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.		
3	Sasaran universitas telah tersosialisasi dengan baik kepada pimpinan unit kerja, pimpinan jurusan/bagian/program studi, dosen dan tenaga kependidikan.		
2	Sasaran universitas telah tersosialisasi dengan baik kepada pimpinan unit kerja, pimpinan jurusan/bagian/program studi dan dosen.		
1	Sasaran universitas telah tersosialisasi dengan baik kepada pimpinan unit kerja dan pimpinan jurusan/bagian/program studi.		
Penjelasan: Dapat dibuktikan secara terbalik bahwa sasaran universitas dipahami dengan baik oleh pimpinan unit kerja,			
9	Strategi pencapaian	sda	sda
4	Memuat waktu pelaksanaan secara jelas dan realistis, didokumentasikan dengan lengkap, serta dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.		
3	Memuat dua dari tiga aspek di atas.		
2	Memuat satu dari tiga aspek di atas.		
1	Tidak memuat satupun aspek di atas.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
Penjelasan:			
Aspek pencapaian adalah adanya: a) waktu pelaksanaan secara jelas dan realistis, b) didokumentasikan dengan			
Standar 2: Kurikulum			
Komponen 3: Perancangan Kurikulum			
10	Pengembangan kurikulum		Biro Akademik dan Kemahasiswaan
	4 Terdapat dokumen formal yang mencakup : (1) kebijakan, (2) peraturan, (3) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.		Bagian Akademik dan Evaluasi
	3 Terdapat dokumen formal yang mencakup : (1) kebijakan, (2) peraturan, tetapi tidak ada pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.		
	2 Terdapat dokumen formal tentang kebijakan, tetapi tidak ada, (1) peraturan, (2) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.		
	1 Tidak ada dokumen formal yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.		
Komponen 4: Isi Kurikulum			
Keterangan: Dievaluasi pada aras program studi			
Komponen 5: Evaluasi dan Revisi Kurikulum			
11	Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi		sda
	4 Terdapat dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan.		
	3 Terdapat dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi tetapi tidak ditindaklanjuti.		
	2 Terdapat dokumen pemutakhiran kurikulum program studi tetapi tidak dianalisis dan dievaluasi.		
	1 Tidak ada bukti dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi.		
	0 Tidak sesuai dengan visi dan misi serta tidak jelas orientasinya atau tidak memuat standar kompetensi.		
Standar 3: Proses			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
Komponen 6: Perencanaan Pembelajaran			
12	Sistem pengendalian mutu pembelajaran		sda
4	Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada mahasiswa dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup : (1) pendekatan sistem pembelajaran (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran (3) syarat kelulusan dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta dievaluasi secara berkala.		sda
3	Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada mahasiswa dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup : (1) pendekatan sistem pembelajaran (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran (3) syarat kelulusan dan dilaksanakan secara konsisten, tetapi tidak dimonitor serta dievaluasi secara berkala.		
2	Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada mahasiswa dengan memanfaatkan aneka sumber belajar minimal mencakup : (1) pendekatan sistem pembelajaran (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran (3) syarat kelulusan tetapi pelaksanaannya tidak konsisten dan tidak dimonitor serta dievaluasi secara berkala.		
1	Tidak ada sistem pengendalian mutu pembelajaran yang menjamin penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik		
13	Kebijakan, perencanaan, implementasi dan hasil evaluasi capaian pembelajaran untuk peningkatan <i>softskill</i>		sda
4	Universitas telah memiliki kebijakan dan perencanaan, mengimplementasikan dan mengevaluasi evaluasi capaian pembelajaran untuk peningkatan <i>softskill</i> dan karakter.		
3	Universitas telah memiliki kebijakan dan perencanaan, mengimplementasikan tetapi belum mengevaluasi evaluasi capaian pembelajaran untuk peningkatan <i>softskill</i> dan karakter.		
2	Universitas telah memiliki kebijakan dan perencanaan tetapi belum mengimplementasikan pembelajaran untuk peningkatan <i>softskill</i> dan karakter.		
1	Universitas masih memiliki kebijakan dan belum ada perencanaan pembelajaran untuk peningkatan <i>softskill</i> dan karakter.		
Penjelasan:			
a. Kemampuan <i>softskills</i> didefinisikan sebagai tingkah laku seseorang yang dikembangkan dan dimaksimalkan			
a.1. Contoh kemampuan <i>interpersonal skills</i> antara lain: kerja dalam tim, komunikasi lisan, kepemimpinan, sinergi,			
a.2. Contoh kemampuan <i>intrapersonal skill</i> antara lain: mandiri, berpikir kritis, berpikir analitis, berpikir kreatif,			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
b. Karakter merupakan realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual, emosional, sosial, etika, dan			
14	<p>Pedoman penyusunan RPKPS yang berlaku standar di lingkungan universitas.</p> <p>4 Universitas telah memiliki manual prosedur penyusunan RPKPS untuk semua metode dalam SCL dan tersosialisasi dengan baik kepada dosen.</p> <p>3 Universitas telah memiliki manual prosedur penyusunan RPKPS untuk sebagian besar metode dalam SCL dan tersosialisasi dengan baik kepada dosen.</p> <p>2 Universitas telah memiliki manual prosedur penyusunan RPKPS untuk sebagian kecil metode dalam SCL dan tersosialisasi dengan baik kepada dosen.</p> <p>1 Universitas telah memiliki manual prosedur penyusunan RPKPS untuk metode-metode SCL tetapi tidak disosialisasikan dengan baik kepada dosen.</p> <p>0 Universitas tidak memiliki manual prosedur penyusunan RPKPS untuk metode-metode SCL.</p> <p>Penjelasan: Metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya: (1). <i>Small Group Discussion (SGD)</i>; (2). <i>Role-Play and Simulation (RPS)</i>; (3). <i>Case Study (CS)</i>; (4). <i>Discovery Learning (DL)</i>; (5). <i>Self-Directed Learning (SDL)</i>; (6). <i>Cooperative Learning (CL)</i>; (7). <i>Collaborative Learning (CbL)</i>; (8). <i>Contextual Instruction (CI)</i>; (9). <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i>; (10). <i>Project Based Learning (PjBL)</i>; dan (11). Metode <i>active learning</i> lainnya</p>		sda
15	<p>Pengembangan bahan ajar</p> <p>4 Universitas telah memiliki: 1) pedoman penulisan buku ajar, 2) pedoman tersosialisasi dengan baik kepada dosen, 3) pernah melakukan pelatihan penulisan buku ajar atau telah tercakup dalam agenda pelatihan AA; dan 4) ada dukungan dana untuk memotivasi karya dosen dalam menghasilkan buku ajar.</p> <p>3 Tiga hal tersebut di atas telah dilaksanakan oleh universitas.</p> <p>2 Dua hal tersebut di atas telah dilaksanakan oleh universitas.</p>		sda

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	Satu hal tersebut di atas telah dilaksanakan oleh universitas.		
0	Tidak ada satupun yang dilakukan dari semua hal di atas.		
Komponen 7: Persiapan Perkuliahan			
16	Universitas memiliki panduan tertulis tentang persiapan perkuliahan.		sda
4	Isi panduan mencakup: 1) keterlibatan fakultas dan program studi dalam penyusunan jadwal perkuliahan, 2) dasar pembagian lokal, 3) waktu penyusunan jadwal perkuliahan, dan 4) batas waktu pengumuman jadwal perkuliahan.		
3	Isi panduan mencakup tiga dari empat hal di atas.		
2	Isi panduan mencakup dua dari empat hal di atas.		
1	Isi panduan mencakup satu dari empat hal di atas.		
0	Isi panduan mencakup satu dari empat hal di atas.		
Komponen 8: Pelaksanaan Pembelajaran			
17	Pembelajaran yang efisien dan efektif yang menggunakan <i>Interactive Learning (I-Learning)</i>		sda
4	Universitas telah menyediakan media <i>I-Learning</i> , telah melatih operatormya pada setiap fakultas dan jurusan/program studi, dan mensosialisasikannya kepada dosen dan mahasiswa dengan baik.		
3	Universitas telah menyediakan media <i>I-Learning</i> , telah melatih operatormya pada setiap fakultas dan jurusan/program studi, dan tidak tersosialisasikan dengan baik kepada dosen dan mahasiswa dengan baik.		
2	Universitas telah menyediakan media <i>I-Learning</i> , telah melatih operatormya pada setiap fakultas dan jurusan/program studi, dan belum disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.		
1	Universitas telah menyediakan media <i>I-Learning</i> , belum melatih operatormya pada setiap fakultas dan jurusan/ program studi, dan belum disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.		
0	Belum menyediakan media <i>I-Learning</i>		
18	Universitas memiliki pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridarma unit dibawahnya, menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.		sda
4	Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.		
3	Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran, namun pelaksanaannya masih belum konsisten.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
19	2 Pedoman yang dijadikan acuan unit pelaksana tetapi tidak mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran		
	1 Tidak memiliki pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.		
Standar 4: Evaluasi			
Komponen 9: Evaluasi Hasil Pembelajaran			
Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.			
20	4 Unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, melaksanakan fungsinya dengan baik serta hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.		sda
	3 Tidak memiliki unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran tetapi fungsinya dilaksana-kan oleh unit/lembaga yang sudah ada serta hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.		
	2 Mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, dilaksanakan oleh unit/lembaga yang sudah ada tetapi hasilnya tidak dimanfaatkan oleh institusi.		
	1 Tidak memiliki unit pengkajian dan tidak melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran.		
	Sistem penilaian perkuliahan		sda
20	4 Universitas telah memiliki : 1) kebijakan tentang penilaian proses dan hasil perkuliahan, 2) memiliki pedoman tertulis tentang penilaian proses dan hasil perkuliahan, 3) telah mengimplementasikan kedua penilaian proses dan hasil perkuliahan, dan 4) telah mengevaluasi dan melakukan upaya perbaikannya.		
	3 Universitas telah memiliki: 1) kebijakan tentang penilaian proses dan hasil perkuliahan, 2) memiliki pedoman tertulis tentang penilaian proses dan hasil perkuliahan, dan 3) telah mengimplementasikan kedua penilaian proses dan hasil perkuliahan, tetapi belum mengevaluasi dan melakukan upaya perbaikannya.		
	2 Universitas telah memiliki: 1) kebijakan tentang penilaian proses dan hasil perkuliahan, dan 2) memiliki pedoman tertulis tentang penilaian proses dan hasil perkuliahan, tetapi belum mengimplementasikannya.		
	1 Universitas telah memiliki kebijakan tentang penilaian proses dan hasil perkuliahan tetapi tidak memiliki pedoman tertulis tentang penilaian proses dan hasil perkuliahan.		
Penjelasan:			
a. Penilaian hasil dilakukan menggunakan tes hasil pembelajaran, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan			
b. Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, digunakan untuk mengukur perkembangan			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
Komponen 10 : Evaluasi Proses Pembelajaran			
21	Monitoring dan evaluasi perkuliahan		sda
4	Monitoring dan evaluasi telah dilakukan terhadap ketiga tahap perkuliahan seperti pada penjelasan di bawah, dan ada upaya perbaikannya.		
3	Monitoring dan evaluasi telah dilakukan terhadap dua dari tiga tahap perkuliahan seperti pada penjelasan di bawah, dan ada upaya perbaikannya.		
2	Monitoring dan evaluasi telah dilakukan terhadap satu dari ketiga tahap perkuliahan seperti pada penjelasan di bawah, dan ada upaya perbaikannya.		
1	Monitoring dan evaluasi telah dilakukan terhadap tahap-tahap perkuliahan seperti pada penjelasan di bawah, namun belum ada upaya perbaikannya.		
0	Belum pernah dilakukan monitoring dan evaluasi.		
Penjelasan:			
a.	Monitoring dan evaluasi perencanaan perkuliahan yang mencakup kelengkapan dan kualitas RPKPS pada		
b.	Monitoring dan evaluasi kesesuaian antara pelaksanaan perkuliahan dan RPKPS pada program studi.		
a.	Monitoring dan evaluasi jaminan kualitas tugas, soal UTS dan UAS, transparansi nilai dan nilai dapat dipertanggungjawabkan.		
22	Penilaian kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan umpan baliknya.		sda
4	Proses penilaian kepuasan mahasiswa dan umpan baliknya telah mencakup : a. Penilaian oleh mahasiswa dilaksanakan secara rutin secara efektif dan efisien (melalui website). b. Data penilaian mahasiswa dianalisis per dosen, per program studi, per fakultas, dan gambaran universitas. c. Hasilnya dapat diakses langsung oleh pimpinan fakultas dan program studi, dan dosen.		
3	Proses penilaian kepuasan mahasiswa dan umpan baliknya telah mencakup : a. Penilaian oleh mahasiswa dilaksanakan secara rutin secara efektif dan efisien (melalui website). b. Data penilaian mahasiswa dianalisis per dosen, per program studi, per fakultas, dan gambaran universitas. c. Penilaian mahasiswa dikirim kepada fakultas, program studi dan dosen.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Proses penilaian kepuasan mahasiswa tanpa umpan baliknya telah mencakup : a. penilaian oleh mahasiswa dilaksanakan secara rutin secara efektif dan efisien (melalui website), b. data penilaian mahasiswa dianalisis per program studi dan per fakultas, dan gambaran universitas, tetapi penilaian mahasiswa tidak dikirim kepada pimpinan fakultas dan program studi.		
1	Proses penilaian kepuasan mahasiswa telah dilaksanakan secara rutin secara efektif dan efisien (melalui website), tetapi datanya tidak dianalisis dan tidak dikirimkan kepada pimpinan fakultas dan program studi.		
Komponen 11: Evaluasi Kemajuan Hasil Studi			
23	Evaluasi kemajuan studi mahasiswa:		sda
4	Universitas telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala, menerapkan sistem peringatan mahasiswa yang capaian akademiknya rendah melalui SIA serta menyampaikan kepada fakultas sebelum dua semester batas waktu DO.		
3	Universitas telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala, menerapkan sistem peringatan mahasiswa yang capaian akademiknya rendah melalui SIA serta menyampaikan kepada fakultas sebelum satu semester batas waktu DO.		
2	Universitas telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala, tanpa menerapkan sistem peringatan mahasiswa yang capaian akademiknya rendah melalui SIA serta menyampaikan kepada fakultas.		
1	Universitas melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara tidak berkala, tanpa menerapkan sistem peringatan mahasiswa yang capaian akademiknya rendah melalui SIA serta menyampaikan kepada fakultas.		
Standar 5: Suasana Akademik			
Komponen 12: Suasana Akademik			
24	Dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.		sda
4	Terdapat dokumen formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, serta dilaksanakan secara konsisten.		
3	Terdapat dokumen yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten.		
2	Terdapat dokumen tetapi kurang lengkap.		
1	Tidak ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi	
25	Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajaran untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.		sda	sda
4	Sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk : (1) kebijakan dan strategi (2) program implementasi yang terjadwal (3) pengerahan sumber daya (4) monitoring dan evaluasi (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.			
3	Sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk : (1) adanya kebijakan dan strategi (2) program implementasi yang terjadwal (3) pengerahan sumber daya (4) monitoring dan evaluasi tetapi tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.			
2	Sistem pengembangan suasana akademik masih parsial dalam: (1) kebijakan dan strategi (2) program implementasi yang terjadwal (3) pengerahan sumber daya (4) monitoring dan evaluasi (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.			
1	Tidak ada sistem pengembangan suasana akademik			
Standar 6: Kemahasiswaan				
Komponen 13: Penerimaan Mahasiswa				
26	Sistem penerimaan mahasiswa baru disusun secara lengkap (kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan) dan konsistensi pelaksanaannya.		sda	sda
4	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut: (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen; penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan dan dilaksanakan dengan konsisten.			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
3	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut: (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan tetapi hanya empat diantaranya yang dilaksanakan secara konsisten.		
2	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut: (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan tetapi hanya tiga yang dilaksanakan secara konsisten.		
1	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut: (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan tetapi kurang atau sama dengan dua yang dilaksanakan dengan konsisten.		
27	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik disertai bukti implementasi sistem tsb. berupa ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. 4 Terdapat dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan cacat fisik dan bukti implementasi sistem tsb. yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap. 3 Terdapat dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi atau cacat fisik dan bukti implementasi sistem tsb. yang ditunjang oleh fasilitas yang lengkap/prasarana. 2 Terdapat dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi atau cacat fisik dan bukti implementasi sistem tsb. yang ditunjang oleh fasilitas yang cukup. 1 Tidak ditemukan sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi atau cacat fisik.		sda sda
28	Sistem penerimaan mahasiswa baru menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa.		sda

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
4	Rasio ≥ 5		
3	$3 \leq$ Rasio < 5		
2	$1 \leq$ Rasio < 3		
1	Rasio < 1		
Penjelasan:			
Rasio = (N_A / N_B)			
N_B = Jumlah calon mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang lulus seleksi.			
N_A = Jumlah calon mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang ikut seleksi.			
29	Universitas memiliki pedoman tertulis untuk menyeleksi mutu calon mahasiswa yang pindah /transfer dari perguruan tinggi lain atau dalam lingkungan Unand.	sda	sda
4	Isi pedoman mencakup empat pada penjelasan di bawah dengan lengkap, dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		
3	Isi pedoman mencakup tiga dari empat pada penjelasan di bawah dengan tidak lengkap, dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		
2	Isi pedoman mencakup dua dari empat pada penjelasan di bawah dengan tidak lengkap, dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		
1	Isi pedoman mencakup satu dari empat pada penjelasan di bawah dengan tidak lengkap, dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		
0	Tidak memiliki pedoman, tidak dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		
Penjelasan:			
Isi pedoman mencakup:			
(1) Kebijakan tentang penerimaan calon mahasiswa yang pindah/transfer dari perguruan tinggi lain atau dalam dalam lingkungan Unand .			
(2) Persyaratan pribadi: kesehatan, integritas dan moral, dan tambahan batas umur untuk transfer.			
(3) Persyaratan akademik: akreditasi program studi dan perguruan tinggi asal minimal B, IPK/IPK sementara sementara minimal 2.75 untuk yang pindah dan 3.0 untuk yang transfer, dan khusus untuk pindah program studi dalam lingkungan Unand berasal dari program studi yang sama atau lebih passing grade dalam seleksi SNMPTN/SBMPTN.			
(4) Seleksi melibatkan pimpinan fakultas dan program studi terkait.			
30	Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi (MR).	sda	sda
4	MR $> 95\%$		
3	$85\% < MR \leq 95\%$		
2	$55\% < MR \leq 80\%$		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	25% < MR ≤ 50%		
0	MR ≤ 25%		
Penjelasan:			
Rasio = (NC/NB) x 100%			
N _B = Jumlah mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang lulus seleksi			
N _C = Jumlah mahasiswa baru bukan transfer dari semua jenjang pendidikan			
31	Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer.		sda
4	Rasio ≤ 0.25		
3	0.25 < Rasio ≤ 0.60		
2	0.60 < Rasio ≤ 0.95		
1	0.95 < Rasio ≤ 1.25		
0	Rasio ≥ 1.25		
Penjelasan:			
Rasio = (ND/NC)			
N _C = Jumlah mahasiswa baru bukan transfer dari semua jenjang pendidikan			
N _D = Jumlah mahasiswa baru transfer dari semua jenjang pendidikan			
Komponen 14: Pelayanan Kepada Mahasiswa			
32	Layanan untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.		sda
4	Upaya universitas dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa, mencakup: (1). Terdapat kebijakan bahwa skor TOEFL menjadi syarat kelulusan pada program diploma/sarjana/magister/doktor, (2). UPT Bahasa menyelenggarakan ujian TOEFL bagi mahasiswa baru dan mahasiswa yang akan ujian akhir, (3). UPT Bahasa menyelenggarakan berbagai bentuk pelatihan untuk peningkatan skor TOEFL mahasiswa, (4). Tersedia dukungan dana yang memadai untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
3	<p>Upaya universitas dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa, mencakup:</p> <p>(1). Terdapat kebijakan bahwa skor TOEFL menjadi syarat kelulusan pada program diploma/sarjana/magister/doktor,</p> <p>(2). UPT Bahasa menyelenggarakan ujian TOEFL bagi mahasiswa baru dan mahasiswa yang akan ujian akhir,</p> <p>(3). UPT Bahasa menyelenggarakan berbagai bentuk pelatihan untuk peningkatan skor TOEFL mahasiswa, tetapi kurang tersedia dukungan dana yang memadai.</p>		
2	<p>Upaya universitas dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa, mencakup:</p> <p>(1). Terdapat kebijakan bahwa skor TOEFL menjadi syarat kelulusan pada program diploma/sarjana/magister/doktor,</p> <p>(2). UPT Bahasa menyelenggarakan ujian TOEFL bagi mahasiswa baru dan mahasiswa yang akan ujian akhir, tetapi belum menyelenggarakan berbagai bentuk pelatihan untuk peningkatan skor TOEFL mahasiswa.</p>		
1	<p>Upaya universitas dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa masih dalam bentuk kebijakan bahwa skor TOEFL menjadi syarat kelulusan pada program diploma/sarjana/magister/doktor.</p>		
33	<p>Upaya universitas dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa</p>	sda	sda
4	<p>Upaya universitas dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, mencakup:</p> <p>(1). Kebijakan universitas tentang mata kuliah Kewirausahaan diberlakukan wajib pada kurikulum di semua program studi,</p> <p>(2). Tersedia Unit Pelayanan Teknis (PT) Kewirausahaan yang diberi wewenang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa,</p> <p>(3). UPT memotivasi mahasiswa dengan program hibah kewirausahaan,</p> <p>(4). Tersedia dukungan dana yang memadai untuk program pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa.</p>		
3	<p>Upaya universitas dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, mencakup:</p> <p>(1). Kebijakan universitas tentang mata kuliah Kewirausahaan diberlakukan wajib pada kurikulum di semua program studi,</p> <p>(2). Tersedia Unit Pelayanan Teknis (PT) Kewirausahaan yang diberi wewenang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa,</p> <p>(3). UPT memotivasi mahasiswa dengan program hibah kewirausahaan, tetapi kurang tersedia dukungan dana yang memadai.</p>		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Upaya universitas dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, mencakup: (1). Kebijakan universitas tentang mata kuliah Kewirausahaan diberlakukan wajib pada kurikulum di semua program studi, (2). Tersedia Unit Pelayanan Teknis (PT) Kewirausahaan yang diberi wewenang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, namun tidak ada kegiatan yang dapat memotivasi mahasiswa dan kurang tersedia dukungan dana yang memadai.		
1	Upaya universitas dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa masih terbatas pada kebijakan bahwa mata kuliah Kewirausahaan diberlakukan wajib pada kurikulum di semua program studi.		
34	Universitas memiliki instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.	sda	sda
4	Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang (1) sah, (2) andal, (3) mudah digunakan, (4) dilaksanakan secara berkala setiap semester.		
3	Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang (1) sah, (2) andal, (3) mudah digunakan, namun tidak dilaksanakan secara berkala minimal setiap tahun.		
2	Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang (1) sah, (2) andal, namun tidak mudah digunakan, tidak dilaksanakan secara berkala minimal setiap tahun.		
1	Tidak memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.		
35	Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya.	sda	sda
4	Terdapat laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang: (1) komprehensif, (2) dianalisis dengan metode yang tepat, (3) disimpulkan dengan baik, (4) digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, (5) mudah diakses oleh pemangku kepentingan.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
3	<p>Terdapat laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang:</p> <p>(1) komprehensif, (2) dianalisis dengan metode yang tepat, (3) di simpulkan dengan baik, (4) digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, tetapi tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p> <p>2</p> <p>Terdapat laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang:</p> <p>komprehensif, tetapi tidak: (1) dianalisis dengan metode yang tepat, (2) disimpulkan dengan baik, (3) digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p> <p>1</p> <p>Tidak ditemukan laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>0</p> <p>Tidak ada hasil survei.</p>		
Komponen 15. Prestasi dan Penghargaan kepada Mahasiswa			
36	<p>Layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan soft skills, beasiswa, dan kesehatan.</p> <p>4</p> <p>Aksesibilitas dan ketersediaan layanan unit pembinaan dan pengembangan bidang:</p> <p>(1) bimbingan dan konseling (2) minat dan bakat (3) pembinaan soft skills (4) beasiswa (5) kesehatan</p> <p>3</p> <p>Aksesibilitas dan ketersediaan layanan sebanyak empat unit pembinaan dan pengembangan bidang:</p> <p>(1) bimbingan dan konseling (2) minat dan bakat (3) pembinaan soft skills (4) beasiswa (5) kesehatan</p>		sda

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Aksesibilitas dan ketersediaan layanan sebanyak 2 s.d. 3 unit pembinaan dan pengembangan bidang: (1) bimbingan dan konseling (2) minat dan bakat (3) pembinaan soft skills (4) beasiswa (5) kesehatan		
1	Aksesibilitas dan ketersediaan layanan minimal satu unit pembinaan dan pengembangan bidang: (1) bimbingan dan konseling (2) minat dan bakat (3) pembinaan soft skills (4) beasiswa (5) kesehatan		
0	Tidak ada layanan kepada mahasiswa.		
37	Penghargaan kepada mahasiswa baik terhadap capaian prestasi akademik maupun non akademik.		Bagian Kemahasiswaan
4	Program studi sudah memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik.		sda
3	Program studi memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dibidang akademik saja.		
2	Program studi memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi dibidang non akademik saja.		
1	Program studi tidak memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.		
Standar 7: Lulusan			
Komponen 16: Profil Lulusan			
38	Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional		Bagian Akademik dan Evaluasi
4	$NP_{MHS} \geq 4$		sda
3	$3 \leq NP_{MHS} < 4$		
2	$2 \leq NP_{MHS} < 3$		
1	$1 \leq NP_{MHS} < 2$		
0	$NP_{MHS} < 1$		
Penjelasan:			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
$NP_{MHS} = (2 \times NA + 3 \times NB + 4 \times NC) / N$ NA = Jumlah penghargaan tingkat propinsi/wilayah NB = Jumlah penghargaan tingkat nasional NC = Jumlah penghargaan tingkat internasional			
39 Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.			sda
4 Ketiga upaya berikut: (1) Bimbingan peningkatan prestasi (2) Penyediaan dana (3) Pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dilakukan secara terprogram.			
3 Dua dari tiga upaya berikut. (1) Bimbingan peningkatan prestasi (2) Penyediaan dana (3) Pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dilakukan secara terprogram.			
2 Satu dari tiga upaya berikut. (1) Bimbingan peningkatan prestasi (2) Penyediaan dana (3) Pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dilakukan secara terprogram.			
1 Ada upaya, tetapi tidak terprogram.			
0 Tidak ada upaya.			
40 Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi (MDO):			sda
4 $MDO \leq 6\%$			
3 $6\% < MDO \leq 15\%$.			
2 $15\% < MDO \leq 30\%$.			
1 $30\% < MDO < 45\%$.			
0 $MDO \geq 45\%$.			
Penjelasan: $MDO = \{(a) - (b) - (c)\} / (a)$ (a) = (a1) + ... + (a7) (b) = (b1) + ... + (b7)			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor	Audit
<p>(c) = (c1) + ... + (c7)</p> <p>dimana:</p> <p>a1 = jumlah mahasiswa tercatat masuk pada tahun ke-1</p> <p>a7 = jumlah mahasiswa tercatat masuk pada tahun ke-7</p> <p>b1 = jumlah mahasiswa mendaftarkan ulang pada tahun ke-1</p> <p>b7 = jumlah mahasiswa mendaftarkan ulang pada tahun ke-7</p> <p>c1 = jumlah lulusan tahun pada ke-1</p> <p>c7 = jumlah lulusan tahun pada ke-1</p>		
41		sda
<p>Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi.</p>		
4		
KTW ≥ 50%.		
3		
30% ≤ KTW < 50%.		
2		
10% ≤ KTW < 30%.		
1		
0% < KTW ≤ 10%.		
0		
KTW = 0%.		
<p>Penjelasan:</p>		
$KTW = [(f) / (d)] \times 100\%$		
(d) = (d1) + ... + (d7)		
(f) = (f1) + ... + (f7)		
<p>dimana:</p>		
d1 = jumlah mahasiswa tercatat masuk sampai pada tahun ke-4		
d7 = jumlah mahasiswa tercatat masuk sampai pada tahun ke-7		
f1 = jumlah lulusan pada tahun ke-4		
f7 = jumlah lulusan pada tahun ke-7		
42		sda
<p>Rata-rata lama studi lulusan program doktor (RS3) dalam tiga tahun terakhir.</p>		
4		
$RS3 \leq 3.5$ tahun		
3		
$3.5 < RS3 \leq 4.5$ tahun		
2		
$4.5 < RS3 \leq 5.5$ tahun		
1		
$5.5 < RS3 < 7.0$ tahun		
0		
$RS3 \geq 7$ tahun		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
43	Rata-rata lama studi lulusan program magister (RS2) dalam tiga tahun terakhir.		sda
	4 $R_{S2} \leq 2$ tahun		
	3 $2 < R_{S2} \leq 2,5$ tahun		
	2 $2,5 < R_{S2} \leq 3$ tahun		
	1 $3 < R_{S2} < 4$ tahun		
	0 $RS2 \geq 4$ tahun		
44	Rata-rata lama studi lulusan program sarjana (RS1) dalam tiga tahun terakhir.		sda
	4 $R_{S1} \leq 4$ tahun		
	3 $4 < R_{S1} \leq 5$ tahun		
	2 $5 < R_{S1} \leq 6$ tahun		
	1 $6 < R_{S1} < 7$ tahun		
	0 $RS1 \geq 7$ tahun		
45	Rata-rata lama studi lulusan program diploma III (RD3) dalam tiga tahun terakhir.		sda
	4 $R_{D3} \leq 3$ tahun		
	3 $3 < R_{D3} \leq 3,5$ tahun		
	2 $3,5 < R_{D3} \leq 4$ tahun		
	1 $4 < R_{D3} < 5$ tahun		
	0 $R_{D3} \geq 5$ tahun		
46	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan program doktor (IPK3) dalam lima tahun terakhir.		sda
	4 $IPK_{S3} \geq 3,8$		
	3 $3,7 \leq IPK_{S3} < 3,8$		
	2 $3,6 \leq IPK_{S3} < 3,7$		
	1 $3,5 \leq IPK_{S3} < 3,6$		
47	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan program magister (IPK2) dalam lima tahun terakhir.		sda
	4 $IPK_{S2} \geq 3,5$		
	3 $3,3 \leq IPK_{S2} < 3,5$		
	2 $3,1 \leq IPK_{S2} < 3,3$		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	$3.0 \leq \text{IPK}_{S2} < 3.1$		
48	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan program sarjana (IPK _{S1}) dalam lima tahun terakhir.		sda
	4 $\text{IPK}_{S1} \geq 3.0$		
	3 $2.75 \leq \text{IPK}_{S1} < 3.0$		
	2 $2.5 \leq \text{IPK}_{S1} < 2.75$		
	1 $2.0 \leq \text{IPK}_{S1} < 2.5$		
49	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan program diploma III (IPK _{D3}) dalam lima tahun terakhir.		sda
	4 $\text{IPK}_{D3} \geq 3.0$		
	3 $2.75 \leq \text{IPK}_{D3} < 3.0$		
	2 $2.5 \leq \text{IPK}_{D3} < 2.75$		
	1 $2.0 \leq \text{IPK}_{D3} < 2.5$		
Komponen 17: Pembinaan Karir Lulusan			
50	Pemilihan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.		sda
	4 Terdapat dokumen formal kebijakan dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup: (1) penyebaran informasi kerja (2) penyelenggaraan bursa kerja secara berkala (3) perencanaan karir (4) pelatihan melamar kerja (5) layanan penempatan kerja		
	3 Terdapat dokumen formal kebijakan dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup: (1) penyebaran informasi kerja (2) penyelenggaraan bursa kerja secara berkala (3) perencanaan karir		
	2 Terdapat dokumen formal kebijakan dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup: (1) penyebaran informasi kerja (2) penyelenggaraan bursa kerja secara berkala		
	1 Tidak ditemukan dokumen formal kebijakan dan pelaksanaan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi	
51	<p>Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, serta hasilnya</p> <p>4 Universitas telah melaksanakan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang menghasilkan kemudahan bagi mahasiswa dan lulusan untuk:</p> <p>(1) memperoleh informasi yang komprehensif tentang pasar kerja, (2) merencanakan karir yang realistis, (3) mengajukan lamaran kerja dengan baik.</p> <p>3 Universitas telah melaksanakan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang menghasilkan kemudahan bagi mahasiswa dan lulusan untuk:</p> <p>(1) memperoleh informasi yang komprehensif tentang pasar kerja, (2) merencanakan karir yang realistis, tanpa kemudahan untuk mengajukan lamaran kerja.</p> <p>2 Universitas telah melaksanakan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang menghasilkan kemudahan bagi mahasiswa dan lulusan untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang pasar kerja, tanpa kemudahan untuk merencanakan karir dan melamar kerja.</p> <p>1 Tidak ditemukan pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.</p>		sda	sda
Komponen 18: Umpan Balik				
52	<p>Universitas telah menjalankan sistem evaluasi lulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.</p> <p>4 Sistem evaluasi yang efektif yang mencakup:</p> <p>(1) Kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan (2) Instrumen yang sah dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi (3) Monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, (4) Tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.</p> <p>3 Sistem evaluasi yang efektif yang mencakup:</p> <p>(1) Kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan (2) Instrumen yang sah dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi (3) Monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, tetapi tidak ada tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.</p>		sda	sda

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Sistem evaluasinya hanya parsial atau hanya mencakup satu atau dua diantara elemen berikut: (1) Kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan (2) instrumen yang sah dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi (3) Monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, (4) Tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.		
1	Tidak ada sistem evaluasi angka efisiensi edukasi yang efektif.		
53	Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respons terhadap studi pelacakan, pembelajaran dan pengembangan jejaring.	sda	sda
4	Rasio $\geq 20\%$		
3	$15\% \leq \text{Rasio} < 20\%$		
2	$10\% \leq \text{Rasio} < 15\%$		
1	$0\% < \text{Rasio} < 10\%$		
0	Rasio = 0%		
Penjelasan:			
Rasio = $(NA / N) \times 100\%$			
NA = Banyaknya alumni tiga tahun terakhir yang memberikan respon			
N = Banyaknya alumni dalam tiga tahun terakhir			
54	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi dalam bentuk:	sda	sda
4	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.		
3	Tiga bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.		
2	Hanya dua bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.		
1	Hanya satu bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.		
0	Tidak ada partisipasi alumni.		
Penjelasan:			
Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi dalam bentuk:			
(1) Sumbangan dana			
(2) Sumbangan fasilitas			
(3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran			
(4) Pengembangan jejaring			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
Standar 8: Sumber Daya Manusia			
Komponen 19: Rekrutmen Dosen			
55	Sistem pengelolaan sumber daya dosen yang lengkap, transparan, dan akuntabel.		Biro Umum dan Sumber Daya
	4 Universitas memiliki dokumen formal sistem pengelolaan dosen yang mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi.		Bagian Kepegawaian, Hukum, dan Tata Laksana
	3 Universitas memiliki dokumen formal sistem pengelolaan dosen yang mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, yang berbasis pada meritokrasi, tetapi tidak transparan dan akuntabel.		
	2 Universitas memiliki dokumen formal sistem pengelolaan dosen yang mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, tetapi tidak transparan dan akuntabel serta tidak berbasis pada meritokrasi.		
	1 Tidak ada dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia		
56	Pedoman tertulis untuk menyeleksi mutu dosen calon yang pindah dari perguruan tinggi lain, pindah alih status dari non dosen dari instansi lain atau dalam lingkungan Unand.		sda
	4 Isi pedoman mencakup empat pada penjelasan di bawah dengan lengkap, dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		
	3 Isi pedoman mencakup empat pada penjelasan di bawah dengan tidak lengkap, dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		
	2 Isi pedoman mencakup tiga dari tiga pada penjelasan di bawah dengan tidak lengkap, dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	Isi pedoman mencakup satu atau dua dari tiga pada penjelasan di bawah dengan tidak lengkap, dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		
0	Tidak memiliki pedoman, tidak dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.		
Penjelasan:			
Isi pedoman mencakup:			
(1) Kebijakan tentang mutu dosen calon yang pindah dari perguruan tinggi lain, pindah alih status dari non dosen dari instansi lain atau dalam lingkungan Unand .			
(2) Persyaratan pribadi: kesehatan, integritas, moral, dan umur yang memungkinkan mendapat beasiswa untuk melanjutkan ke program doktor.			
(3) Persyaratan akademik: memiliki ijazah S1/S2/S3 yang terakreditasi minimal B, IPK S1 minimal 2.75 dan S2 minimal 3,00, pengalaman mengajar dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.			
(4) Seleksi ujian tulis dan interview melibatkan pimpinan fakultas dan program studi terkait.			
Komponen 20: Pengembangan Dosen			
57	Universitas memiliki kebijakan, program dan kegiatan pengembangan pedagogik dosen.	LP3M	KTU
4	Kebijakan dan program pengembangan pedagogik dosen mencakup Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)/Applied Approach (AA)/Active Learning /Student Centered Learning (SCL) , yang kegiatannya terlaksana dengan baik.		
3	Kebijakan dan program pengembangan pedagogik dosen mencakup Pelatihan (PEKERTI/AA/Active Learning/SCL, yang kegiatannya kurang terlaksana dengan baik.		
2	Kebijakan dan program pengembangan pedagogik dosen mencakup PEKERTI dan AA, yang kegiatannya terlaksana dengan baik.		
1	Terdapat kebijakan dan program pengembangan pedagogik dosen mencakup PEKERTI dan AA, yang kegiatannya tidak terlaksana dengan baik.		
58	Sistem kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen.	Biro Umum dan Sumber Daya	Bagian Kepegawaian, Hukum, dan Tata Laksana
4	Sistem kenaikan pangkat sudah mencakup semua pada penjelasan di bawah.		
3	Sistem kenaikan pangkat sudah mencakup lima dari enam pada penjelasan di bawah.		
2	Sistem kenaikan pangkat sudah mencakup tiga sampai empat dari enam pada penjelasan di bawah.		
1	Sistem kenaikan pangkat sudah mencakup satu sampai dua dari enam pada penjelasan di bawah.		
Penjelasan:			
Sistem kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen mencakup:			
(1) Pedoman kenaikan pangkat dan perhitungan angka kredit.			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
(2) Pedoman <i>peer review</i> karya ilmiah dosen. (3) <i>Internal peer reviewer</i> yang profesional dan bertanggung jawab untuk menilai karya ilmiah dosen. (4) Keterlibatan jurusan/program studi dan fakultas dalam penilaian perhitungan angka kredit dosen. (5) Pertimbangan senat fakultas dan senat universitas. (6) Mekanisme penanganan kasus plagiat.			
59	Program pengembangan jenjang karir dosen dalam tugas tambahan.		sda
	4 Program pengembangan jenjang karir dosen dalam tugas tambahan telah didukung oleh semua pada penjelasan di bawah.		
	3 Program pengembangan jenjang karir dosen dalam tugas tambahan telah didukung oleh tiga dari empat pada penjelasan di bawah.		
	2 Program pengembangan jenjang karir dosen dalam tugas tambahan telah didukung oleh dua dari empat pada penjelasan di bawah.		
	1 Program pengembangan jenjang karir dosen dalam tugas tambahan telah didukung oleh salah satu dari empat pada penjelasan di bawah.		
	0 Belum ada pengembangan jenjang karir dosen dalam tugas tambahan.		
Penjelasan:			
Program pengembangan jenjang karir dosen dalam tugas tambahan yang didukung oleh:			
(1) Modul pelatihan manajemen dan kepemimpinan.			
(2) Agenda pelatihan manajemen dan kepemimpinan.			
(3) Tersedia unit pengembangan sumber daya manusia.			
(4) Pemantauan dan evaluasi kinerja pimpinan.			
60	Persentase dosen tetap yang menjalani program peningkatan kompetensi melalui tugas belajar.		sda
	4 $SP \geq 4$		
	3 $3 \leq SP < 4$		
	2 $SP < 3$		
	1 $3 \leq SP < 2$		
Penjelasan:			
a. Jika persentase dosen bergelar doktor/Sp-2 $\geq 50\%$, maka skor = 4.			
b. Jika tidak, gunakan aturan berikut.			
$SP = (0.25 \text{ NPL} + 0.75 \text{ NS2} + 1.25 \text{ NS3}) / \text{NPS}$ dimana:			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
<p>NPL = Banyaknya dosen yang mengikuti pendidikan tanpa gelar NS2 = Banyaknya dosen yang mengikuti pendidikan S2/Sp-1 NS3 = Banyaknya dosen yang mengikuti pendidikan S3/Sp-2 NPS = Banyaknya program studi (Tabel 2.9.3)</p>			
61	<p>Universitas memiliki instrumen dan melaksanakan survei kepuasan dosen.</p> <p>4 Instrumen untuk mengukur kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki: (1) validitas, (2) reliabilitas, dan (3) mudah digunakan</p> <p>3 Instrumen untuk mengukur kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki: (1) validitas, (2) reliabilitas, tetapi tidak mudah digunakan.</p> <p>2 Instrumen untuk mengukur kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki validitas, tetapi tidak ada bukti tentang reliabilitas, dan tidak mudah digunakan.</p> <p>1 Tidak ada instrumen untuk mengukur kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.</p>		sda
62	<p>Pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.</p> <p>4 Hasil survei kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia secara: (1) jelas, (2) komprehensif, (3) mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p> <p>3 Hasil survei kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia secara: (1) jelas, (2) komprehensif, tetapi tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p> <p>2 Hasil survei kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia secara jelas, tetapi tidak komprehensif dan tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p> <p>1 Tidak ada hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.</p>		<p>Biro Umum dan Sumber Daya</p> <p>Bagian Kepegawaian, Hukum, dan Tata Laksana</p>

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
63	Pemanfaatan hasil survei kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.		sda
4	Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu: (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen pengukuran kepuasan dosen, (3) analisis hasil survei kepuasan dosen.		
3	Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu, memenuhi dua dari tiga aspek berikut: (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, (3) analisis hasil survei kepuasan dosen.		
2	Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu, memenuhi satu dari tiga aspek berikut: (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, (3) analisis hasil survei kepuasan dosen.		
1	Tidak ada pemanfaatan hasil survei.		
Komponen 21: Profil Dosen			
64	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa (RMD) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.		sda
4	Rasio ≤ 30		
3	$30 < \text{Rasio} \leq 35$		
2	$35 < \text{Rasio} \leq 40$		
1	$40 < \text{Rasio} \leq 50$		
0	Rasio ≥ 50		
Penjelasan:			
Rasio = NMHS/NDT			
NMHS = Jumlah maha-siswa pada TS = NMR + NMT			
N_{DT} = Jumlah dosen tetap			
65	Dosen tetap berpendidikan doktor (S3) / Sp 2 (S3Sp2)		sda
4	S3Sp2 > 50%.		
3	$30\% \leq \text{S3Sp2} \leq 50\%$.		
2	$10\% \leq \text{S3Sp2} < 30\%$.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	S3Sp2 < 10%		
66	Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar (Pprof)		sda
4	Pprof \geq 30%		
3	20 \leq Pprof < 30%		
2	10 \leq Pprof < 20%		
1	Pprof < 30%		
67	Rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (PDTT).		sda
4	PDTT \leq 10%		
3	10% < PDTT \leq 20%		
2	20% < PDTT < 30%		
1	PDTT \geq 30%		
68	Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional		sda
4	KD4 \leq 85%		
3	60% \leq KD4 < 85%		
2	35% \leq KD4 < 60%		
1	10% \leq KD4 < 35%		
0	KD4 < 10%		
Penjelasan:			
KD4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional			
Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen			
69	Pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen.		Biro Akademik dan Kemahasiswaan
4	Pedoman formal lengkap dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.		
3	Pedoman formal lengkap dan ada bukti tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten.		
2	Pedoman formal lengkap tetapi tidak dilaksanakan.		
1	Pedoman formal tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.		
0	Tidak ada pedoman tertulis.		
70	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.		sda
			sda
			Bagian Akademik dan Evaluasi

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
4	Monev kinerja dosen di bidang: (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.		
3	Monev tentang kinerja dosen di bidang: (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.		
2	Monev kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasikan dengan baik tetapi tidak ada bukti di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.		
1	Monev kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumenta-sikan dengan baik serta tidak ada bukti di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.		
0	Tidak ada monev kinerja dosen yang terdokumen-tasikan.		
Komponen 23: Rekrutmen Tenaga Kependidikan			
71	Sistem pengelolaan sumber daya tenaga kependidikan yang lengkap, transparan, dan akuntabel.	sda	sda
4	Dokumen formal sistem pengelolaan tenaga kependidikan mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai, (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi.		
3	Dokumen formal sistem pengelolaan tenaga kependidikan mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, yang berbasis pada meritokrasi, tetapi tidak transparan dan akuntabel.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Dokumen formal sistem pengelolaan tenaga kependidikan mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai, (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, tetapi tidak transparan dan akuntabel serta tidak berbasis pada meritokrasi.		
1	Tidak ada dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia.		
72	Sistem rekrutmen tenaga honorer/kontrak.	sda	sda
4	Dokumen formal sistem rekrutmen tenaga honorer mencakup: (1) perencanaan, (2) seleksi (3) orientasi dan penempatan, (4) kontrak kerja dan honor, yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi.		
3	Dokumen formal sistem rekrutmen tenaga honorer mencakup: (1) perencanaan, (2) seleksi (3) orientasi dan penempatan, (4) kontrak kerja dan honor, yang berbasis pada meritokrasi, tetapi tidak transparan dan akuntabel.		
2	Dokumen formal sistem rekrutmen tenaga honorer mencakup: (1) perencanaan, (2) seleksi (3) orientasi dan penempatan, (4) kontrak kerja dan honor, tetapi tidak transparan dan akuntabel serta tidak berbasis pada meritokrasi.		
1	Tidak ada dokumen formal sistem rekrutmen tenaga honorer/kontrak.		
Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan			
73	Kenaikan pangkat dan/atau fungsional tenaga kependidikan.	sda	sda
4	Sistem kenaikan pangkat sudah mencakup semua pada penjelasan di bawah.		
3	Sistem kenaikan pangkat sudah mencakup lima dari enam pada penjelasan di bawah.		
2	Sistem kenaikan pangkat sudah mencakup tiga sampai empat dari enam pada penjelasan di bawah.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	Sistem kenaikan pangkat sudah mencakup satu sampai dua dari enam pada penjelasan di bawah.		
Penjelasan:			
Sistem kenaikan pangkat dan fungsional tenaga kependidikan mencakup:			
(1) Pedoman kenaikan pangkat.			
(2) Pedoman perhitungan angka kredit bagi tenaga kependidikan fungsional.			
(3) Tim penilai kenaikan pangkat dan/atau fungsional tenaga kependidikan.			
(4) Mekanisme pengajuan keberatan atas hasil penilaian kenaikan pangkat dan/atau fungsional.			
74	Program pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan	sda	sda
4	Program pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan dalam jabatan struktural telah didukung oleh semua pada penjelasan di bawah.		
3	Program pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan dalam jabatan struktural telah didukung oleh tiga dari empat pada penjelasan di bawah.		
2	Program pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan dalam jabatan struktural telah didukung oleh dua dari empat pada penjelasan di bawah.		
1	Program pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan dalam jabatan struktural telah didukung oleh satu dari empat pada penjelasan di bawah.		
0	Belum ada upaya internal untuk pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan dalam jabatan struktural.		
Penjelasan:			
Program pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan yang didukung oleh:			
(1) Modul pelatihan manajemen dan kepemimpinan.			
(2) Agenda pelatihan manajemen dan kepemimpinan.			
(3) Tersedia unit pengembangan sumber daya manusia.			
(4) Pemantauan dan evaluasi kinerja pimpinan.			
75	Pedoman mutasi internal bagi tenaga kependidikan.	sda	sda
4	Pedoman mutasi telah mencakup semua pada penjelasan di bawah.		
3	Pedoman mutasi telah mencakup tiga dari empat pada penjelasan di bawah.		
2	Pedoman mutasi telah mencakup dua dari empat pada penjelasan di bawah.		
1	Pedoman mutasi telah mencakup salah satu dari empat pada penjelasan di bawah.		
0	Belum memiliki pedoman mutasi.		
Penjelasan:			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Audit
Pedoman mutasi internal bagi tenaga kependidikan. mencakup: (1) Kebijakan mutasi (2) Perencanaan sesuai kebutuhan tenaga yang profesional. (3) Mekanisme pengajuan mutasi oleh tenaga kependidikan. (3) Implementasi			
76	Upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.		sda
4	Semua empat upaya berikut: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.		
3	Tiga dari empat upaya berikut: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.		
2	Dua dari empat upaya berikut: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding dilaksanakan dengan baik sehingga cukup dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.		
1	Satu dari upaya berikut: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding dilaksanakan dengan baik namun kurang dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
77	<p>0 Tidak ada upaya peningkatan kemampuan tenaga kependidikan</p> <p>Instrumen survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, operator/programer dan tenaga administrasi.</p> <p>4 Terdapat instrumen untuk mengukur kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, operator/programer dan tenaga administrasi, terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki:</p> <p>(1) validitas, (2) reliabilitas, dan (3) mudah digunakan</p> <p>3 Terdapat instrumen untuk mengukur kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, operator/programer dan tenaga administrasi, terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki:</p> <p>(1) validitas, (2) reliabilitas, tetapi tidak mudah digunakan.</p> <p>2 Terdapat instrumen untuk mengukur kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, operator/programer dan tenaga administrasi, terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki validitas, tetapi tidak ada bukti tentang reliabilitas, dan tidak mudah digunakan.</p> <p>1 Tidak ada instrumen untuk mengukur kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, operator/programer dan tenaga administrasi, terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.</p>		sda
78	<p>Pelaksanaan survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.</p> <p>4 Hasil survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia secara:</p> <p>(1) jelas, (2) komprehensif, (3) mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p> <p>3 Hasil survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia secara:</p> <p>(1) jelas, (2) komprehensif, tetapi tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p> <p>2 Hasil survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia secara jelas, tetapi tidak komprehensif dan tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p> <p>1 Tidak ada hasil survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.</p>		sda

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
79	Pemanfaatan hasil survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.		sda
	4 Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu memenuhi semua aspek berikut: (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen pengukuran kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung, (3) analisis hasil survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung.		
	3 Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu dua dari tiga aspek berikut: (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen untuk mengukur kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi, (3) analisis hasil survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung.		
	2 Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu satu dari tiga aspek berikut: (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen untuk mengukur kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi, (3) analisis hasil survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung.		
	1 Tidak ada pemanfaatan hasil survei.		
Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan			
80	Pustakawan dan kualifikasinya.		sda
	4 $A \geq 4$		
	3 $3 \leq A < 4$		
	2 $2 \leq A < 3$		
	1 $A < 2$		
Penjelasan:			
<p>Nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3) / 4$ X_1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2/S3/Special Librarian. X_2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1.</p>			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
X3 = jumlah pustaka-wan yang berpendidik-an D1, D2, atau D3.			
81	Jumlah laboran, teknisi dan analis.		sda
	4 PLTA \geq 90%		
	3 70% \leq PLTA < 90%		
	2 40% \leq PLTA < 70%		
	1 PLTA \geq 40%		
Penjelasan: Persentasenya dihitung dengan rumus berikut: $PLTA = \{(X_1 + X_2) / (a+4b)\} \times 100\%$ X1 = jumlah laboran X2 = jumlah teknisi X3 = jumlah analis n = jumlah laboratorium, bengkel, unit <i>maintenance</i> yang terdapat di fakultas dan universitas			
82	Jumlah operator dan programmer.		sda
	4 POP \geq 90%		
	3 70% \leq POP < 90%		
	2 40% \leq POP < 70%		
	1 POP \geq 40%		
Penjelasan: Persentasenya dihitung dengan rumus berikut: $POP = \{(X_1 + X_2) / (a+4b)\} \times 100\%$ X1 = jumlah operator X2 = jumlah programmer a = jumlah unit kerja di lingkungan universitas b = jumlah jenis layanan sistem informasi (ada 4 jenis layanan: SIA, SIMPEG, SIM-BMN, dan SIMKA)			
83	Persentase laboran/teknisi/analisis/operator/programer yang memiliki sertifikat kompetensi (PTKS).		sda
	4 P _{TKS} \geq 70%		
	3 55% \leq P _{TKS} < 70%		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	$40\% \leq P_{TKS} < 55\%$		
1	$25\% \leq P_{TKS} < 40\%$		
0	$P_{TKS} \geq 25\%$		
Penjelasan:			
P_{TKS} = persentase tenaga laboran/ teknisi/analisis/ operator/programer yang memiliki sertifikat kompetensi.			
Komponen 26: Evaluasi Kinerja tenaga Kependidikan			
84	Universitas memiliki pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja tenaga kependidikan.		sda
4	Pedoman formal lengkap dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.		
3	Pedoman formal lengkap dan ada bukti tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten.		
2	Pedoman formal lengkap tetapi tidak dilaksanakan.		
1	Pedoman formal tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.		
0	Tidak ada pedoman tertulis.		
Standar 9: Sarana dan Prasarana			
Komponen 27: Prasarana			
85	Sistem pengelolaan prasarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan.		Biro Akademik dan Kemahasiswaan
4	Terdapat dokumen pengelolaan prasarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk semua aspek berikut: (1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementasikan.		Bagian Barang Milik Negara
3	Terdapat dokumen pengelolaan prasarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk dua sampai tiga aspek berikut: (1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementasikan.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Terdapat dokumen pengelolaan prasarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk satu aspek berikut: (1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementasikan.		
1	Tidak ada dokumen pengelolaan prasarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan		
86	Kepemilikan dan penggunaan lahan universitas.		sda
4	Kepemilikan dan penggunaan lahan: (1) Lahan milik sendiri (2) Luas lahan > 5000m ² (3) Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan.		
3	Kepemilikan dan penggunaan lahan: (1) Lahan milik sendiri atau sewa/pinjaman/kerjasama (minimal 20 tahun diikat dengan perjanjian formal) (2) Luas lahan lahan > 5000m ² (3) Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan		
2	Kepemilikan dan penggunaan lahan: (1) Lahan milik sendiri atau sewa/pinjaman/kerjasama (minimal 20 tahun diikat dengan perjanjian formal) (2) Luas lahan + 5000m ² (3) Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan		
1	Kepemilikan dan penggunaan lahan: (1) Lahan milik sendiri atau sewa/pinjaman/kerjasama (minimal 20 tahun diikat dengan perjanjian formal) (2) Luas lahan < 5000m ² (3) Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan		
0	Tidak memiliki lahan milik sendiri		
87	Kecukupan dan mutu prasarana yang dikelola perguruan tinggi.		sda
4	Prasarana sangat lengkap. dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kegiatan akademik dan non-akademik yang sangat memadai.		
3	Prasarana lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kegiatan akademik yang memadai, namun fasilitas untuk kegiatan non-akademik kurang memadai.		
2	Prasarana hanya cukup untuk mendukung kegiatan akademik.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
	1 Prasarana sangat kurang.		
Penjelasan:			
Ketersediaan:			
(1) Prasarana akademik (kegiatan tridarma PT)			
(2) Prasarana non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan)			
88	Rencana pengembangan prasarana.		sda
	4 Rencana pengembangan prasarana sangat baik dan didukung oleh dana yang memadai.		
	3 Rencana pengembangan prasarana baik dan didukung oleh dana yang memadai.		
	2 Rencana pengembangan prasarana baik tetapi kurang didukung oleh dana yang memadai.		
	1 Rencana pengembangan prasarana tidak baik dan tidak didukung oleh dana yang memadai.		
Komponen 28: Sarana			
89	Sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan		sda
	4 Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan memenuhi semua aspek berikut. (1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementasikan		
	3 Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan memenuhi dua sampai tiga aspek berikut. (1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementasikan		
	2 Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan memenuhi satu aspek berikut. (1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementasikan		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	Tidak ada dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan		
90	Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library.		Biro Akademik dan kemahasiswaan
4	Skor ≥ 3.75		
3	$2.75 \leq \text{skor} < 3.75$		
2	$1.75 \leq \text{skor} < 2.75$		
1	$0.75 \leq \text{skor} < 1.75$		
0	Skor ≥ 3.6		
Penjelasan:			
Untuk setiap bahan pustaka berikut:			
A. Buku teks			
B. Jurnal ilmiah internasional			
C. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi			
D. Prosiding seminar ilmiah			
Skor akhir = (4 Skor A + 3 Skor B + 2 Skor C + 1 Skor D) / 10			
dimana:			
Skor A :			
4 Rata-rata jumlah judul yang relevan per program studi ≥ 400 ,			
3 $250 \leq$ rata-rata jumlah yang relevan per program studi < 400			
2 $100 \leq$ rata-rata jumlah yang relevan per program studi < 250			
1 $50 \leq$ rata-rata jumlah yang relevan per program studi < 100			
0 Rata-rata jumlah judul yang relevan per program studi < 50			
Catatan :			
a. Rata-rata jumlah buku teks diperoleh dari total jumlah buku di perpustakaan pusat dan fakultas/pascasarjana ditambah dengan ruang baca jurusan/bagian/program studi, kemudian dibagi dengan jumlah program studi.			
b. Buku teks dapat berupa hard copy, CD-ROM atau media lainnya			
Skor B :			
4 Rata-rata jumlah judul yang relevan ≥ 2 , dan nomornya lengkap.			
3 Rata-rata judul jurnal < 1 , dan nomornya lengkap.			
2 Tidak ada jurnal internasional yang nomornya lengkap.			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor	Audit	
<p>1 Tidak ada skor</p> <p>Catatan :</p> <p>a. Rata-rata jumlah jurnal ilmiah internasional diperoleh dari total jumlah jurnal internasional di perpustakaan pusat dan fakultas/pascasarjana ditambah dengan ruang baca jurusan/bagina/program studi, kemudian dibagi dengan jumlah program studi.</p> <p>b. Jurnal ilmiah internasional dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya</p> <p>Skor C :</p> <p>4 Rata-rata jumlah judul yang relevan ≥ 3, dan nomornya lengkap</p> <p>3 $1 \leq$ rata-rata jumlah judul yang relevan < 2, dan nomornya lengkap</p> <p>2 Rata-rata jumlah judul yang relevan < 1, dan nomornya lengkap</p> <p>1 Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap</p> <p>0 Tidak memiliki jurnal terakreditasi</p> <p>Catatan :</p> <p>a. Rata-rata jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi diperoleh dari total jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi di perpustakaan pusat dan fakultas/pascasarjana ditambah dengan ruang baca jurusan/bagina/program studi, kemudian dibagi dengan jumlah program studi.</p> <p>b. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya</p> <p>Skor D :</p> <p>4 Rata-rata jumlah prosiding seminar ilmiah ≥ 9.</p> <p>3 $6 \leq$ rata-rata jumlah prosiding seminar ilmiah < 9</p> <p>2 $3 \leq$ rata-rata jumlah prosiding seminar ilmiah < 6</p> <p>1 $1 \leq$ rata-rata jumlah prosiding seminar ilmiah < 3</p> <p>0 Rata-rata jumlah prosiding seminar ilmiah < 1</p> <p>a. Rata-rata jumlah prosiding seminar ilmiah diperoleh dari total jumlah prosiding seminar ilmiah di perpustakaan pusat dan fakultas/pascasarjana ditambah dengan ruang baca jurusan/bagina/program studi, kemudian dibagi dengan jumlah program studi.</p> <p>b. Jurnal prosiding seminar ilmiah dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya</p>			
91 Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka		sda	sda

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor	Auditi
<p>4 Perpustakaan dikelola dengan :</p> <p>(1) waktu layanan, (2) mutu layanan, (3) ketersediaan layanan <i>e-library</i> yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dikunjungi oleh > 30% mahasiswa dan dosen.</p>		
<p>3 Perpustakaan dikelola dengan dua dari tiga aspek:</p> <p>(1) waktu layanan, (2) mutu layanan, (3) ketersediaan layanan <i>e-library</i> yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dikunjungi oleh 20%-30% mahasiswa dan dosen.</p>		
<p>2 Perpustakaan dikelola dengan satu dari tiga aspek:</p> <p>(1) waktu layanan, (2) mutu layanan, (3) ketersediaan layanan <i>e-library</i> yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dikunjungi oleh <20% mahasiswa dan dosen.</p>		
<p>1 Pelayanan perpustakaan kurang baik.</p>		
<p>0 Tidak ada layanan perpustakaan.</p>		
<p>92 Koneksi antara perpustakaan pusat, perpustakaan fakultas/program pascasarjana dan ruang baca jurusan/bagian/ program studi dalam penelusuran sumber bacaan secara efisien dan efektif.</p> <p>4 Semua pendukung pada penjelasan di bawah sudah tersedia dengan lengkap.</p> <p>3 Tiga dari empat pendukung pada penjelasan di bawah sudah tersedia.</p> <p>2 Dua dari empat pendukung pada penjelasan di bawah sudah tersedia.</p> <p>1 Satu dari empat pendukung pada penjelasan di bawah sudah tersedia.</p> <p>0 Semua pendukung pada penjelasan di bawah belum tersedia.</p>	sda	sda
<p>Penjelasan: Pendukung koneksi antara perpustakaan pusat, perpustakaan fakultas/program pascasarjana dan ruang baca</p> <p>(1) <i>Software</i> untuk program pendukung koneksi antar perpustakaan dan ruang baca.</p> <p>(2) Operator sistem koneksi pada perpustakaan fakultas/program pascasarjana dan ruang baca yang sudah dilatih.</p> <p>(3) Penataan sumber bahan bacaan.</p> <p>(4) Petunjuk penelusuran bagi pengguna.</p>		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi			
Komponen 29: Informasi dan Komunikasi			
93 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, e-library</i>).			
4	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, meliputi semua fasilitas berikut. (1) komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, (2) software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. (3) fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, (4) akses on-line ke koleksi perpustakaan.		LPTIK KTU
3	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, meliputi dua sampai tiga dari empat fasilitas: (1) komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, (2) software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. (3) fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, (4) akses on-line ke koleksi perpustakaan.		
2	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, meliputi satu dari empat fasilitas berikut. (1) komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, (2) software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. (3) fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, (4) akses on-line ke koleksi perpustakaan.		
1	Tidak ada sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran.		
94 Sistem Informasi Akademik (SIA)			
4	Semua jenis layanan SIA sudah tersedia		sda
3	Empat dari lima jenis layanan SIA sudah tersedia		
2	Tiga dari lima jenis layanan SIA sudah tersedia		
1	Satu atau dua dari jenis layanan SIA sudah tersedia		
0	Belum memiliki SIA		
Penjelasan:			
Jenis layanan SIA:			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor	Auditi
(1) Registrasi mahasiswa secara <i>online</i> (2) Pengisian KRS secara <i>online</i> (3) Jadwal perkuliahan dapat diakses secara <i>online</i> oleh mahasiswa dan dosen (4) <i>Input</i> nilai perkuliahan secara <i>online</i> oleh dosen (5) Mengunduh (<i>download</i>) KHS secara <i>online</i> (6) Penyediaan transkrip akademik secara <i>online</i>		sda
95		sda
Pembelajaran yang efisien dan efektif yang menggunakan <i>Interactive Learning (I-Learning)</i> 4 Universitas telah menyediakan media <i>I-Learning</i> yang mencakup: (1) memiliki petunjuk operasionalnya, (2) telah melatih operatonya pada setiap fakultas dan jurusan/program studi, (3) telah disosialisasikan kepada dosen dengan baik, dan (4) belum disosialisasikan kepada mahasiswa dengan baik.		
3 Universitas telah menyediakan media <i>I-Learning</i> yang mencakup: (1) memiliki petunjuk operasionalnya, (2) telah melatih operatonya pada setiap fakultas dan jurusan/program studi, (3) telah disosialisasikan kepada dosen dengan baik, dan tetapi belum disosialisasikan kepada mahasiswa dengan baik.		
2 Universitas telah menyediakan media <i>I-Learning</i> yang mencakup: (1) memiliki petunjuk operasionalnya, (2) telah melatih operatonya pada setiap fakultas dan jurusan/program studi, tetapi belum disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa dengan baik.		
1 Universitas telah menyediakan media <i>I-Learning</i> dengan petunjuk teknisnya, tetapi belum melatih operatonya pada setiap fakultas dan jurusan/program studi, dan belum disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.		
0		
96		sda
Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) 4 Semua komponen telah dimiliki 3 Tiga dari empat komponen telah dimiliki 2 Dua dari empat komponen telah dimiliki 1 Satu dari empat komponen telah dimiliki 0 Belum memiliki memiliki keempat komponen.		
Penjelasan:		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor	Auditi
Komponen SIMPEG: (1) Sistem administrasi , yang mencakup: a) pemeliharaan data induk, misalnya data unit kerja; dan b) manajemen pengguna yang memberikan hak-hak sesuai dengan jenis pengguna (2) Pelaporan manajemen , yang menghasilkan laporan-laporan manajemen seperti jumlah pegawai; Informasi pendidikan; informasi pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti; informasi jabatan/pangkat. (3) Entry data , yang bertanggung jawab dalam memelihara data-data kepegawaian, misalnya biodata pegawai; jabatan, pendidikan, dan lainnya. (4) Out put , yang menghasilkan keluaran berupa cetakan yang merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh sistem informasi kepegawaian, misalnya SK, DRH, KGB, dan lainnya.		
97 Sistem Informasi Administrasi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)		sda
4 Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana transparan, akurat dan cepat.		
3 Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana akurat, cepat, tetapi kurang transparan.		
2 Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana kurang transparan, akurat dan cepat.		
1 Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana tidak transparan, akurat dan cepat.		
0 Belum ada SIMAK-BUMN		
Penjelasan:		
Komponen SIMAK-BMN:		
(1) Klasifikasi BMN, berdasarkan golongan, bidang, kelompok, sub kelompok dan sub-sub kelompok		
(2) Penkodean, berdasarkan golongan, bidang, kelompok, sub kelompok dan sub-sub kelompok yang dilengkapi dengan kondisi barang yaitu baik, rusak ringan dan rusak berat.		
(3) Kondisi barang, yang terbagi atas kategori yaitu kondisi barang yaitu baik, rusak ringan dan rusak berat.		
(4) Nilai BMN, baru dan penyusutan nilai		
(5) Pelaporan BMN, untuk kepentingan pengelolaan dan audit		
98 Sistem Informasi Keuangan dan Akutansi (SIMKA)		sda
4 Sistem informasi untuk pengelolaan keuangan dan akutansi transparan, akurat dan cepat.		
3 Sistem informasi untuk pengelolaan untuk pengelolaan keuangan dan akutansi akurat, cepat, tetapi kurang transparan.		
2 Sistem informasi untuk pengelolaan untuk pengelolaan keuangan dan akutansi kurang transparan, akurat dan cepat.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	Sistem informasi untuk pengelolaan keuangan dan akuntansi tidak transparan, akurat dan cepat.		
0	Belum ada SIMAK-BUMN		
Penjelasan:			
Komponen SIMKA:			
(1) Pengelolaan kas keuangan institusi			
(2) Pengalokasian anggaran unit kerja			
(3) Pengelolaan gaji dan investasi			
(4) Pengawasan keuangan			
(5) Pelaporan keuangan			
99	Pangkalan data secara terintegrasi yang dapat membantu efisiensi dan efektivitas proses evaluasi diri program studi, fakultas/pascasarjana, dan universitas.	sda	sda
4	Universitas telah memiliki pangkalan data secara terintegrasi menggunakan komputer yang tersambung melalui jaringan internet dan dapat digunakan oleh pimpinan universitas untuk pengelolaan.		
3	Universitas telah memiliki pangkalan data secara terintegrasi menggunakan komputer yang tersambung melalui jaringan lokal dan dapat digunakan oleh pimpinan universitas untuk pengelolaan.		
2	Universitas telah memiliki pangkalan data menggunakan komputer pada masing-masing unit kerja yang tidak tersambung melalui jaringan tetapi dapat digunakan oleh pimpinan universitas untuk pengelolaan.		
1	Universitas telah memiliki pangkalan data menggunakan komputer pada sebagian unit kerja yang tidak tersambung melalui jaringan sehingga kurang efisien dan efektif digunakan oleh pimpinan universitas untuk pengelolaan.		
0	Universitas tidak memiliki pangkalan data.		
Penjelasan:			
Pangkalan data mencakup :			
(1) capaian sasaran bidang pendidikan baik akademik maupun non akademik,			
(2) capaian sasaran bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,			
(3) sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan,			
(4) jumlah dan capaian akademik serta non akademik kemahasiswaan,			
(5) rincian sumber dan jumlah pemasukan dan pengeluaran dana.			
100	Manfaat sistem informasi untuk mahasiswa dan dosen serta akses terhadap sumber informasi.	sda	sda

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
4	Sistem informasi yang dikembangkan minimal meliputi: (1) Website institusi (2) Fasilitas internet (3) Jaringan lokal (4) Jaringan nirkabel telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi.		
3	Sistem informasi yang dikembangkan meliputi dua sampai tiga dari empat komponen: (1) Website institusi (2) Fasilitas internet (3) Jaringan lokal (4) Jaringan nirkabel telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi.		
2	Sistem informasi yang dikembangkan satu dari empat komponen: (1) Website institusi (2) Fasilitas internet (3) Jaringan lokal (4) Jaringan nirkabel telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi.		
1	Tidak ada sistem informasi yang dikembangkan dan dimanfaatkan.		
Komponen 30: Perangkat Keras dan Lunak			
101	Universitas memiliki kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai (KBPM).	sda	sda
4	$KBPM \geq 0.75$		
3	$0.50 \leq KBPM < 0.75$		
2	$0.25 \leq KBPM < 0.50$		
1	$KBPM < 0.25$		
Penjelasan:			
KBPM = Kapasitas bandwidth (dalam Kbps per mahasiswa)			
Komponen 31: Pengelolaan Sistem Informasi			
102	Blue print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap	sda	sda

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
4	<p><i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi mencakup:</p> <p>(1) prasarana dan sarana yang mencukupi (2) unit pengelola di tingkat institusi (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, (4) sistem disaster recovery.</p>		
3	<p><i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi mencakup:</p> <p>(1) prasarana dan sarana yang mencukupi (2) unit pengelola di tingkat institus (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, tetapi tidak memiliki sistem disaster recovery.</p>		
2	<p><i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi mencakup:</p> <p>(1) prasarana dan sarana yang mencukupi (2) unit pengelola di tingkat institusi tetapi tidak memiliki sistem aliran data dan otorisasi akses data, dan sistem disaster recovery.</p>		
1	<p>Tidak memiliki blue print sistem informasi pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi.</p>		
Standar 11: Pembiayaan			
Komponen 32: Sumber Dana			
103	Perolehan dana selain yang bersumber dari mahasiswa dan APBN Murni.		Biro Umum dan Sumber Daya
4	Semua pada penjelasan di bawah.		
3	Empat dari lima pada penjelasan di bawah.		
2	Dua sampai tiga dari lima pada penjelasan di bawah.		
1	Satu sampai dua dari lima pada penjelasan di bawah.		
Penjelasan:			
Sumber dana selain yang bersumber selain dari mahasiswa dan APBN Murni, antara lain:			
<p>(1) Program Hibah kompetisi institusi/fakultas/program studi (2) Hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (3) Beasiswa dari sponsor selain Kemendikbud. (4) Layanan jasa (5) Dana dari kerja sama lainnya</p>			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi	
104	Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya)		sda	sda
	4 $PD_{MHS} \leq 33\%$			
	3 $33\% < PD_{MHS} \leq 55\%$			
	2 $55\% < PD_{MHS} \leq 77\%$			
	1 $PD_{MHS} \geq 77\%$			
Penjelasan:				
PD_{MHS} = Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya)				
105	Rata-rata dana penelitian (Rpd) dosen tetap sesuai dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir.		LPPM	KTU LPPM
	4 $R_{pd} > Rp\ 3\ \text{juta}$			
	3 $R_{pd}\ 2\ \text{juta} < R_{pd} \leq Rp\ 3\ \text{juta}$			
	2 $R_{pd}\ 1\ \text{juta} \leq R_{pd} \leq Rp\ 2\ \text{juta}$			
	1 $R_{pd} < Rp\ 1\ \text{juta per}$			
106	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (R_{PKM}) oleh dosen tetap sesuai dengan program studi dalam tiga tahun terakhir.		LPPM	KTU LPPM
	4 $R_{PKM} > Rp\ 1.5\ \text{juta}$			
	3 $R_{pd}\ 1\ \text{juta} < R_{PKM} \leq Rp\ 1,5\ \text{juta}$			
	2 $R_{pd}\ 0,5\ \text{juta} < R_{PKM} \leq Rp\ 1\ \text{juta}$			
	1 $R_{pd}\ 0,00 < R_{PKM} \leq Rp\ 0,5\ \text{juta}$			
Komponen 33: Pengalokasian dana				
107	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah, dan investasi prasarana, saran, dan SDM).		Biro Umum dan Sumber Daya	Bagian Keuangan
	4 $Dom \geq Rp. 18\ \text{juta}$			
	3 $12\ \text{juta} \leq Dom < 18\ \text{juta}$			
	2 $6\ \text{juta} \leq Dom < 12\ \text{juta}$			
	1 $Dom < 6\ \text{juta}$			
Penjelasan:				
Dom = Jumlah dana operasional/mahasiswa/tahun				
108	Alokasi dana untuk penelitian ilmiah, bantuan penulisan buku ajar/teks, publikasi artikel ilmiah, seminar ilmiah, dan <i>workshop</i> / lokakarya/simposium.		LPPM	KTU LPPM

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
4	PA > 25%		
3	17.5% < PA ≤ 25%		
2	10% < PA ≤ 17.5%		
1	PA ≤ 10%		
Penjelasan:			
PA = AP / TD x 100%			
AP = Alokasi dana untuk penelitian ilmiah, bantuan penulisan buku ajar/teks, publikasi artikel ilmiah, seminar ilmiah, dan workshop/ lokakarya/simposium.			
TD = Total jumlah dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, investasi prasarana, saran, dan SDM), tidak termasuk gaji dan upah.			
Komponen 34: Pengawasan			
109	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal untuk pemanfaatan dana yang lebih efektif, transparan dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku.		Biro Umum dan Sumber Daya
4	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel, dilakukan secara berkala, hasilnya didokumentasikan dan ditindaklanjuti.		
3	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel, dilakukan secara berkala, hasilnya didokumentasikan, tetapi tidak ditindaklanjuti.		
2	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel, dilakukan secara berkala tetapi hasilnya tidak didokumentasikan atau tidak ditindaklanjuti.		
1	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja.		
110	Laporan audit keuangan oleh auditor eksternal yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.	sda	sda
4	Laporan audit keuangan dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten dan hasilnya dipublikasikan serta ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi.		
3	Laporan audit keuangan dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten dan hasilnya dipublikasikan tetapi tidak ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi.		
2	Laporan audit keuangan dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten tetapi hasilnya tidak dipublikasikan dan tidak ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi.		
1	Laporan audit keuangan tidak dilakukan oleh auditor eksternal secara berkala.		
0	Tidak ada laporan audit keuangan oleh auditor eksternal.		
Standar 12: Pengelolaan			
Komponen 35: Tata Pamong			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi	
111	Perguruan tinggi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).		Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerja Sama	Bagian Perencanaan dan Pengembangan
	4 Terdapat dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi lima pilar pada penjelasan di bawah.			
	3 Terdapat dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi empat dari lima pilar pada penjelasan di bawah.			
	2 Terdapat dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi tiga dari lima pilar pada penjelasan di bawah.			
	1 Terdapat dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi 1 s.d. 2 dari lima pilar pada penjelasan di bawah.			
	0 Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi.			
	Penjelasan: Lima pilar sistem tata pamong : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.			
112	Kelengkapan dan keefektifan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.		sda	sda
	4 Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang meliputi delapan organ dan dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.			
	3 Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang hanya meliputi enam organ pertama dan satu dari dua organ lainnya, dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.			
2 Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang hanya meliputi enam organ pertama dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.				

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	Lima organ pertama dalam struktur organisasi tidak lengkap.		
Penjelasan:			
Organ dalam struktur organisasi:			
(1) pimpinan institusi			
(2) senat perguruan tinggi/senat akademik			
(3) satuan pengawasan			
(4) dewan pertimbangan			
(5) pelaksana kegiatan akademik			
(6) pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung			
(7) pelaksana penjaminan mutu			
(8) unit perencanaan dan pengembangan tridarma			
Catatan:			
• Satuan pengawasan menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik.			
• Dewan pertimbangan menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan fungsi lain yang ditentukan			
113	Keberadaan lembaga, mutu, SOP, dan efektivitas pelaksanaan kode etik.		Bagian Keuangan
4	Pelaksanaan kode etik sangat lengkap, meliputi: (1) Lembaga tersendiri, (2) Mencakup masalah akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah), dan non-akademik, (3) SOP sangat lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan secara efektif		Biro Umum dan Sumber Daya
3	Pelaksanaan kode etik, meliputi: (1) Komisi ad hoc, (2) Mencakup masalah akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah), dan non-akademik, (3) SOP lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan secara efektif.		
2	Pelaksanaan kode etik: (1) Komisi ad hoc, (2) Hanya mencakup masalah akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah), (3) SOP cukup lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan kurang efektif.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	<p>Pelaksanaan kode etik:</p> <p>(1) Tidak ada lembaga khusus,</p> <p>(2) Mencakup masalah akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah), disiplin,</p> <p>(3) SOP tidak ada.</p>		
Komponen 36: Kepemimpinan			
114	Karakteristik kepemimpinan yang efektif		Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerja Sama
4	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki karakteristik yang kuat untuk ketiga karakteristik pada penjelasan di bawah.		
3	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki dua dari tiga karakteristik pada penjelasan di bawah.		
2	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki satu dari tiga karakteristik pada penjelasan di bawah.		
1	Kepemimpinan perguruan tinggi tidak memiliki ketiga karakteristik pada penjelasan di bawah.		
Penjelasan:			
a. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi dan misi ke dalam kegiatan			
b. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar bagian dalam organisasi universitas			
c. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Bukti			
Komponen 37: Sistem Pengelolaan			
115	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup fungsi pengelolaan (<i>planning, organizing, staffing, leading, dan controlling</i>), yang dilaksanakan secara efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi.		sda
4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup semua (lima) fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.		
3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup empat dari lima fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.		
2	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.		
1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi kurang (kurang atau sama dengan dua) yang efektif.		
116	Perguruan tinggi memiliki analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja.		sda

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
4	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, yang menggambar-kan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.		
3	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, yang menggambar-kan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja, tetapi tidak ada program peningkatan kompetensi manajerial perguruan tinggi.		
2	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, tetapi tidak menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.		
1	Perguruan tinggi tidak memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja.		
117	Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya.		sda
4	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun.		
3	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala, tetapi hanya untuk internal stakeholders.		
2	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya kepada internal stakeholders, tetapi tidak dilakukan secara berkala.		
1	Perguruan tinggi tidak menyebarluaskan hasil kinerjanya kepada stakeholders.		
118	Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.		Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerja Sama
4	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit, dan hasil pengukurannya digunakan serta didiseminasikan dengan baik.		KTU LP3M

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
119	3 Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja tiap unit, dan hasilnya digunakan tetapi tidak didiseminasikan.		
	2 Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja tiap unit tetapi hasilnya tidak digunakan serta tidak didiseminasikan.		
	1 Perguruan tinggi tidak memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja unit kerjanya.		
	Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja perguruan tinggi.	LP3M	KTU LP3M
120	4 Lembaga audit eksternal kredibel dan hasil auditnya digunakan serta didiseminasikan dengan baik.		
	3 Lembaga audit eksternal kredibel namun hasil auditnya tidak digunakan dengan baik atau tidak didiseminasikan dengan baik.		
	2 Lembaga audit eksternal kredibel, namun hasilnya sama sekali tidak ditindaklanjuti.		
	1 Tidak menggunakan lembaga audit eksternal.		
Komponen 38: Sistem Pengembangan pendidikan			
120	Universitas harus memiliki sistem pengembangan pendidikan yang mencakup pengembangan relevansi kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berorientasi <i>learning outcome</i> .	sda	sda
	4 Sistem pengembangan pendidikan didukung dengan dokumen kebijakan, pedoman pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pencapaian target pada program pendidikan.		
	3 Sistem pengembangan pendidikan didukung dengan dokumen kebijakan, tanpa pedoman pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi pencapaian target pada program pendidikan.		
	2 Sistem pengembangan pendidikan didukung dengan dokumen kebijakan, pedoman pelaksanaan, tanpa pemantauan dan evaluasi pencapaian target pada program pendidikan.		
	1 Sistem pengembangan pendidikan didukung dengan dokumen yang jelas.		
Penjelasan:			
Relevansi kurikulum: kesesuaian dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pihak pengguna.			
Metodologi pembelajaran yang berorientasi <i>learning outcome</i> :			
Komponen 39: Sistem Penjaminan Mutu			
121	Struktur organisasi penjaminan mutu	sda	sda
	4 Struktur organisasi mutu sudah dimiliki pada aras universitas, fakultas/program pascasarjana dan jurusan/program studi, dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsinya.		
	3 Struktur organisasi mutu sudah dimiliki pada aras universitas dan fakultas/program pascasarjana tetapi tidak ada pada aras jurusan/program studi, namun telah dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsinya.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Struktur organisasi mutu sudah dimiliki pada aras universitas saja dan dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsinya.		
1	Telah memiliki struktur organisasi tetapi belum jelas tugas pokok dan fungsinya.		
0	Belum ada struktur organisasi untuk penjaminan mutu.		
Penjelasan:			
Tugas dan fungsi dari struktur organisasi mutu dapat dilihat pada dokumen manual mutu uni versitas.			
122	Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan bukti berupa dokumen mutu.	sda	sda
4	Terdapat dokumen mutu yang lengkap meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan Mutu Internal (3) Standar Mutu Internal (4) Manual Mutu (5) Manual Prosedur (6) Instruksi Kerja (7) Pentahapan Sasaran Mutu dan terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.		
3	Terdapat dokumen yang lengkap, meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan Mutu Internal (3) Standar Mutu Internal (4) Manual Mutu (5) Manual Prosedur (6) Instruksi Kerja		
2	Terdapat dokumen yang hanya meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan Mutu Internal (3) Standar Mutu Internal (4) Manual Mutu (5) Manual Prosedur		
1	Terdapat dokumen yang hanya meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan Mutu Internal (3) Standar Mutu Internal		
0	Tidak ada dokumen mutu		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
123	Instrumen Audit Mutu Internal (AMI)		sda
	4 Instrumen AMI telah tersedia untuk evaluasi mutu semua strata program studi dan semua unit kerja, sesuai dengan standar mutu dan target pencapaian sasaran mutu pada akhir siklus penjaminan mutu.		
	3 Instrumen AMI telah tersedia untuk evaluasi mutu semua strata program studi dan semua unit kerja, kurang sesuai dengan standar mutu dan target pencapaian sasaran mutu pada akhir siklus penjaminan mutu.		
	2 Instrumen AMI telah tersedia untuk evaluasi mutu semua strata program studi dan belum tersedia untuk semua unit kerja, sesuai dengan standar mutu dan target pencapaian sasaran mutu pada akhir siklus penjaminan mutu.		
	1 Instrumen AMI masih tersedia untuk evaluasi mutu program studi diploma dan sarjana, sesuai dengan standar mutu dan target pencapaian sasaran mutu pada akhir siklus penjaminan mutu.		
	0 Belum tersedia instrumen AMI untuk evaluasi.		
	Penjelasan: Strata program studi mencakup: D3, S1, S2, S3, dan profesi. Unit kerja mencakup: fakultas/program pascasarjana, lembaga, dan biro.		
124	Implementasi penjaminan mutu.		sda
	4 Penjaminan mutu sudah berjalan di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan money dan audit.		
	3 Penjaminan mutu sudah berjalan tetapi tidak di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan money dan audit.		
	2 Penjaminan mutu sudah berjalan yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan tetapi tidak ada bukti dalam bentuk laporan money dan audit.		
	1 Tidak ada pelaksanaan penjaminan mutu.		
125	Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu internal		sda
	4 Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu untuk semua bidang akademik dan non akademik pada penjelasan di bawah, yang hasilnya terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik serta ditindaklanjuti.		
	3 Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu untuk semua bidang akademik dan beberapa bidang non akademik pada penjelasan di bawah, yang hasilnya terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik serta ditindaklanjuti.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu untuk semua bidang akademik saja pada penjelasan di bawah, yang hasilnya terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik serta diindaklanjuti.		
1	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu untuk semua bidang akademik saja pada penjelasan di bawah, yang hasilnya terdokumentasi dan disosialisasikan kurang baik dan tidak diindaklanjuti.		
0	Tidak ada hasil monitoring sasaran penjaminan mutu.		
Penjelasan:			
a. Bidang akademik mencakup: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.			
b. Bidang non akademik mencakup: identitas program studi/unit kerja, pengelolaan, sumber daya manusia, sarana			
126	Sistem pembinaan program studi .		sda
4	Universitas memberikan pembinaan sangat baik dalam dua cakupan pada penjelasan di bawah.		
3	Universitas memberikan pembinaan baik dalam dua cakupan pada penjelasan di bawah.		
2	Universitas memberikan pembinaan cukup dalam dua cakupan pada penjelasan di bawah.		
1	Universitas memberikan pembinaan kurang dalam dua cakupan pada penjelasan di bawah.		
0	Universitas tidak memiliki sistem pembinaan program studi.		
Penjelasan:			
Perguruan tinggi memiliki sistem pembinaan program studi yang mencakup:			
(1) pengembangan program studi,			
(2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.			
127	Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan program studi.		LPTIK
4	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, dan dapat diakses dengan mudah.		
3	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi, untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, namun kurang mudah diakses.		
2	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi, untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, namun sulit diakses.		
1	Basis data kurang lengkap.		
0	Tidak memiliki basis data.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
128	Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi dalam perguruan tinggi.		LP3M
	4 Skor > 3.5		
	3 2.5 < Skor ≤ 3.5		
	2 1.5 < Skor ≤ 2.5		
	1 ≥ 1.5		
Penjelasan: Skor = $(4 \times NA + 3 \times NB + 2 \times NC + NK + NO) / N$. NA = Jumlah program studi dengan status akreditasi A NB = Jumlah program studi dengan status akreditasi B NC = Jumlah program studi dengan status akreditasi C NK = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa NO = Jumlah program studi yang belum terakreditasi N = Jumlah seluruh program studi = NA + NB + NC + NK + NO program studi yang belum terakreditasi			
Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada			
Komponen 40: Rencana Strategis			
129	Rencana Strategis (Renstra)		Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerja Sama
	4 Merupakan penjabaran visi dan misi, sebagai pedoman pengembangan untuk jangka panjang 20 tahun ke depan, pentahapan waktu jangka pendek 5 tahunan, yang dilengkapi dengan program dan target capaian.		
	3 Merupakan penjabaran visi dan misi, sebagai pedoman pengembangan untuk jangka panjang 20 tahun ke depan, pentahapan waktu jangka pendek 5 tahunan, yang dilengkapi dengan program tetapi tanpa target capaian.		
	2 Merupakan penjabaran visi dan misi, sebagai pedoman pengembangan untuk jangka panjang 20 tahun ke depan, pentahapan waktu jangka pendek 5 tahunan, yang tidak dilengkapi dengan program dan target capaian.		
	1 Merupakan penjabaran visi dan misi, sebagai pedoman pengembangan untuk jangka panjang 20 tahun ke depan, tanpa pentahapan waktu jangka yang jelas, yang tidak dilengkapi dengan program dan target capaian.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
Standar 13: Penelitian			
Komponen 41: Pengelolaan Penelitian			
130	Rencana Induk Penelitian (RIP) universitas	LPPM	KTU LPPM
	4 RIP telah dirancang untuk jangka waktu lima tahun ke depan dalam upaya mewujudkan keunggulan penelitian berdasarkan tema, sub tema, isu-isu strategis, dengan topik-topik program penelitian yang jelas dan terukur.		
	3 RIP telah dirancang untuk jangka waktu lima tahun ke depan dalam upaya mewujudkan keunggulan penelitian berdasarkan tema, sub tema, isu-isu strategis, tanpa topik-topik program penelitian.		
	2 RIP telah dirancang untuk jangka waktu lima tahun ke depan dalam upaya mewujudkan keunggulan penelitian berdasarkan tema, sub tema, tanpa isu-isu strategis dan topik-topik program penelitian.		
	1 RIP telah dirancang untuk jangka waktu lima tahun ke depan dalam upaya mewujudkan keunggulan penelitian berdasarkan tema dan sub tema yang tidak jelas.		
131	Pemberdayaan Pusat Studi/Kajian	sda	sda
	4 LPPM memberdayakan Pusat Studi/Kajian untuk mencapai sasaran jangka panjang pada <i>roadmap</i> penelitian dan target jangka pendek pada RIP dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dengan tanggung jawab penuh.		
	3 LPPM memberdayakan Pusat Studi/Kajian untuk mencapai sasaran jangka panjang pada <i>roadmap</i> penelitian dan target jangka pendek pada RIP dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan tanpa tanggung jawab penuh.		
	2 LPPM memberdayakan Pusat Studi/Kajian untuk mencapai sasaran jangka panjang pada <i>roadmap</i> penelitian dan target jangka pendek pada RIP dalam perencanaan dan pelaksanaan tanpa keterlibatan dalam pelaporan.		
	1 LPPM memberdayakan Pusat Studi/Kajian untuk mencapai sasaran jangka panjang pada <i>roadmap</i> penelitian dan target jangka pendek pada RIP dalam perencanaan saja.		
	0 LPPM tidak terlibat dalam pemberdayaan Pusat Studi/Kajian.		
132	Universitas memiliki pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh insititusi.	sda	sda
	4 Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh insititusi, telah mencakup keempat aspek-aspek (seperti pada penjelasan di bawah) dan terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh oleh semua pihak.		
	3 Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh insititusi, mencakup 3 dari 4 aspek dan yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh oleh semua pihak.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup 2 dari 4 aspek dan yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak.		
1	Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup 1 dari 4 aspek dan yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak.		
0	Tidak ada pedoman pengelolaan penelitian.		
Penjelasan:			
Pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi, mencakup			
(1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi,			
(2) Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual			
(3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan,			
(4) Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya			
133	Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan penelitian.	sda	sda
4	Kebijakan dan upaya meliputi ke-empat aspek.		
3	Kebijakan dan upaya meliputi tiga dari empat aspek.		
2	Kebijakan dan upaya meliputi satu atau dua dari empat aspek.		
1	Tidak ada kebijakan dan upaya.		
Penjelasan:			
PT mewajibkan dan mengupayakan semua unit memenuhi aspek berikut:			
(1) Memiliki agenda penelitian jangka panjang.			
(2) Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan.			
(3) Mengembangkan dan membina jejaring penelitian.			
(4) Menyediakan atau mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional.			
134	Kebijakan untuk menjamin bahwa setiap hasil penelitian dosen harus dipublikan.	sda	sda
4	Kebijakan sudah mencakup untuk nomor (1), (2) dan (3) pada penjelasan di bawah, yang dilaksanakan secara konsisten.		
3	Kebijakan sudah mencakup untuk nomor (1), (2) dan (3) pada penjelasan di bawah, yang belum dilaksanakan secara konsisten.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Kebijakan sudah mencakup untuk nomor (1) dan (2) pada penjelasan di bawah, yang dilaksanakan secara konsisten.		
1	Kebijakan sudah mencakup untuk nomor (1) pada penjelasan di bawah dan dilaksanakan secara konsisten.		
0	Belum memiliki kebijakan untuk menjamin publikasi hasil-hasil penelitian.		
Penjelasan:			
Kebijakan publikasi hasil penelitian mencakup:			
(1) Setiap hasil penelitian dosen yang bersumber dari skim Riset Unggulan dan Hibah Kompetensi harus dipublikasikan pada jurnal internasional, menghasilkan buku atau perolehan paten sebagai persyaratan administratif usulan skim penelitian baru yang sama.			
(2) Setiap hasil penelitian dosen yang bersumber dari skim fundamental, hibah bersaing/PEKERTI, Startegis Nasional harus paling kurang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi sebagai persyaratan administratif usulan skim penelitian baru.			
(3) Setiap penelitian dosen muda harus paling kurang dipublikasikan pada prosiding atau jurnal nasional tidak terakreditasi sebagai persyaratan administratif usulan skim penelitian baru.			
135	Kebijakan bahwa penelitian skripsi, tesis dan disertasi dipublikasikan.	sda	sda
4	Kebijakan telah mencakup nomor (1), (2) dan(3) pada penjelasan di bawah, yang dilaksanakan secara konsisten.		
3	Kebijakan telah mencakup nomor (1) dan (2) pada penjelasan di bawah, yang dilaksanakan secara konsisten.		
2	Kebijakan telah mencakup nomor (1) pada penjelasan di bawah, yang dilaksanakan secara konsisten		
1	Kebijakan telah mencakup nomor (1) pada penjelasan di bawah, yang belum dilaksanakan secara konsisten.		
Penjelasan:			
Kebijakan publikasi penelitian tugas akhir mahasiswa mencakup:			
(1) Penelitian disertasi dipublikasi dalam bentuk artikel pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dikti (dua judul) atau satu artikel pada jurnal ilmiah internasional (satu judul)			
(2) Penelitian tesis dipublikasi dalam bentuk artikel minimal pada jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi			
(3) Penelitian skripsi dipublikasi dalam bentuk artikel ilmiah minimal pada <i>e-jurnal</i>			
Komponen 42: Luaran Penelitian			
136	Jumlah penelitian dosen tetap dalam tiga tahun terakhir.	sda	sda
4	$NK \geq 2$		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
3	$1.5 \leq NK < 2$		
2	$1 \leq NK < 1.5$		
1	$0 < NK < 1$		
0	$NK = 0$		
Penjelasan: NK = Nilai kasar = $(4 na + 2 nb + nc) / f$ Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT /sendiri sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
137	Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap dalam tiga tahun terakhir.		sda
4	$NK \geq 1$		
3	$0.75 \leq NK < 1$		
2	$0.50 \leq NK < 0.75$		
1	$0.25 \leq NK < 0.50$		
0	$NK < 0.25$		
Penjelasan: NK = Nilai kasar = $(4 na + 2 nb + nc) / f$ Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel ilmiah tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
138	Jumlah artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi dalam tiga tahun terakhir (AIS).		sda
4	$AIS \geq 25$		
3	$15 \leq AIS < 25$		
2	$5 \leq AIS < 15$		
1	$AIS < 5$		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor	Auditi
Penjelasan: $NK = (NA/f) \times 1000$ Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah karya dosen tetap dalam tiga tahun terakhir yang disitasi. f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS		
139 Karya dosen dan atau mahasiswa yang berupa paten/hak atas kekayaan intelektual (HaKI)/karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/internasional dalam tiga tahun terakhir.		sda
4 $NK \geq 8$		
3 $6 \leq NK < 8$		
2 $3 \leq NK < 6$		
1 $1 \leq NK < 3$		
0 $NK < 1$		
Penjelasan: $NK = (4 \times Na + Nb + 2 \times Nc) / NPS$ Keterangan: Na = Jumlah karya yang memperoleh paten Nb = Jumlah karya yang memperoleh HaKI Nc = Jumlah karya yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional atau internasional. NPS = Jumlah program studi		
Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat		
Komponen 43: Pelayanan		
140 Universitas memiliki pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.		sda
4 Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup semua aspek.		
3 Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup tiga dari empat aspek.		
2 Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup satu atau dua dari empat aspek.		
1 Tidak ditemukan adanya pedoman pengelolaan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.		
Penjelasan :		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
Aspek yang dicakup:			
(1) Arah dan fokus kegiatan PkM			
(2) Jenis dan rekam jejak kegiatan PkM			
(3) Pola kerja sama dengan pihak luar			
(4) Pendanaan			
141	Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM.	sda	sda
	4 Kebijakan dan upaya memenuhi ke-empat aspek.		
	3 Kebijakan dan upaya memenuhi tiga dari empat aspek.		
	2 Kebijakan dan upaya memenuhi satu atau dua dari empat aspek.		
	1 Tidak ada kebijakan dan upaya.		
Penjelasan:			
PT mewajibkan dan mengupayakan semua unit memenuhi aspek berikut:			
(1) Memiliki agenda PkM jangka panjang.			
(2) Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya PkM secara berkelanjutan.			
(3) Mengembangkan dan membina jejaring PkM.			
(4) Mencari berbagai sumber dana PkM.			
142	Kebijakan tentang keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang	sda	sda
	4 Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggungjawab.		
	3 Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggungjawab ada pada dosen.		
	2 Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu.		
	1 Mahasiswa tidak dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.		
Penjelasan:			
Ada dokumen tentang kebijakan keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen.			
Komponen 44: Luaran Pengabdian kepada Masyarakat			
143	Jumlah kegiatan PkM dosen tetap selama tiga tahun terakhir.	sda	sda
	4 $NK \geq 1$		
	3 $0,70 \leq NK < 1$		
	2 $0,40 \leq NK < 0,70$		
	1 $1,10 \leq NK < 1,40$		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
0 NK < 0.10			
Penjelasan:			
NK = Nilai kasar = $(4 na + 2 nb + nc) / f$			
Keterangan:			
na = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri			
nb = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar PT			
nc = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya dari PT atau dosen			
f = Jumlah dosen tetap PT			
Standar 15: Kerjasama			
Komponen 45: Lingkup Kerjasama			
144	Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh universitas dalam kegiatan kerjasama.		Bagian Evaluasi dan Kerja Sama
4	Terdapat kebijakan sangat jelas dan upaya (pengelolaan dan money) yang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.		Biro Perencanaan, dan Pengembangan, dan Kerja Sama
3	Terdapat kebijakan jelas, namun upayanya kurang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.		
2	Terdapat kebijakan namun kurang jelas untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.		
1	Tidak ada kebijakan tentang kegiatan kerjasama.		
Penjelasan:			
Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh perguruan tinggi dalam kegiatan kerjasama untuk menjamin empat aspek			
(1) mutu kegiatan kerjasama,			
(2) relevansi kegiatan kerjasama,			
(3) produktivitas kegiatan kerjasama,			
(4) keberlanjutan kegiatan kerjasama.			
Komponen 46: Capaian Kerjasama			
145	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.		sda
4	Rata-rata jumlah kerjasama ≥ 5 , semuanya relevan dengan bidang keahlian yang ada di PT.		
3	$3 \leq$ rata-rata jumlah kerjasama < 5 , sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.		
2	$1 \leq$ rata-rata jumlah kerjasama < 3 , sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	Rata-rata jumlah kerjasama < 1		
0	Belum ada atau tidak ada kerjasama.		
Penjelasan:			
Rata-rata diperoleh dari total jumlah kerjasama dibagi dengan jumlah fakultas.			
146	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.		sda
4	Rata-rata jumlah kerjasama ≥ 3 , semuanya relevan dengan bidang keahlian yang ada di PT.		
3	Rata-rata jumlah kerjasama < 3, sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.		
2	Rata-rata jumlah kerjasama < 2, sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.		
1	Rata-rata jumlah kerjasama < 1.		
0	Belum ada atau tidak ada kerjasama.		
Penjelasan:			
Rata-rata diperoleh dari total jumlah kerjasama dibagi dengan jumlah fakultas.			
147	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan hasil kerjasama secara berkala.		sda
4	Terdapat dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.		
3	Terdapat dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang hanya dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal.		
2	Terdapat dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang hanya dapat diakses oleh pimpinan perguruan tinggi.		
1	Tidak ditemukan bukti tentang pelaksanaan dan hasil monitoring kerjasama perguruan tinggi dengan pihak lain.		
148	Manfaat dan kepuasan mitra kerjasama.		sda
4	Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, dan pengembangan lembaga, serta keberlanjutan kerja sama pada kedua mitra yang bersangkutan.		
3	Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, dan pengembangan lembaga pada kedua mitra yang bersangkutan.		
2	Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, pada alah satu mitra yang bersangkutan.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
1	Tidak ditemukan bukti tentang manfaat dan kepuasan mitra kerjasama.		
Standar 16: Kode Etika			
Komponen 47: Kode Etik Dosen			
149	Cakupan kode etik dosen		Biro Umum dan Sumber Daya
	4 Sudah tercakup semuanya		Bagian Kepegawaian, Hukum, dan Tata Laksana
	3 Sebagian besar sudah tercakup		
	2 Sebagian sudah tercakup		
	1 Sebagian kecil saja yang tercakup		
	0 Tidak ada kode etika dosen		
Penjelasan:			
a. Kode etik dosen mencakup etika pribadi, sesama dosen, dengan tenaga kependidikan, bermasyarakat dan			
b. Kode etik dibuktikan dengan dokumen yang telah ditetapkan oleh rektor.			
Komponen 48: Kode Etik Tenaga Kependidikan			
150	Cakupan kode etik tenaga kependidikan		Biro Umum dan Sumber Daya
	4 Sudah tercakup semuanya		Bagian Kepegawaian, Hukum, dan Tata Laksana
	3 Sebagian besar sudah tercakup		
	2 Sebagian sudah tercakup		
	1 Sebagian kecil saja yang tercakup		
	0 Tidak ada kode etika tenaga kependidikan		
Penjelasan:			
a. Kode etik tenaga kependidikan mencakup etika pribadi, sesama dosen, dengan tenaga kependidikan,			
b. Kode etik dibuktikan dengan dokumen yang telah ditetapkan oleh rektor.			
Komponen 49: Kode Etik Mahasiswa			
151	Cakupan kode etik mahasiswa		Biro Akademik dan Kemahasiswaan
	4 Sudah tercakup semuanya		Bagian Kemahasiswaan
	3 Sebagian besar sudah tercakup		

Instrumen AMI dan Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Auditi
2	Sebagian sudah tercakup		
1	Sebagian kecil saja yang tercakup		
0	Tidak ada kode etika mahasiswa		
Penjelasan:			
a. Kode etik mahasiswa mencakup etika pribadi, sesama dosen, dengan tenaga kependidikan, bermasyarakat dan			
b. Kode etik dibuktikan dengan dokumen yang telah ditetapkan oleh rektor.			
Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan			
Komponen 50: Keamanan dan Ketertiban			
152	Sistem pengamanan prasarana dan sarana kampus		Biro Umum dan Sumber Daya
4	Universitas telah memiliki: 1) sumber daya manusia dan organisasi, 2) peralatan dan fasilitas keamanan dan ketertiban, dan 3) dokumen prosedur sistem pengamanan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dan didukung pendanaan yang memadai.		
3	Universitas telah memiliki dua dari tiga sistem pengamanan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dan didukung pendanaan yang cukup.		
2	Universitas telah memiliki satu dari tiga sistem pengamanan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dan didukung oleh pendanaan.		
1	Universitas telah memiliki: 1) sumber daya manusia dan organisasi, 2) peralatan dan fasilitas keamanan dan ketertiban dan, 3) dokumen prosedur sistem pengamanan sarana dan prasarana yang seadanya.		
153	Sistem pengaturan ketertiban dalam kampus		sda
4	Universitas telah memiliki: 1) sumber daya manusia dan organisasi, 2) sarana dan prasarana, dan 3) dokumen prosedur sistem pengaturan ketertiban dalam kampus yang lengkap dan memadai dan didukung pendanaan yang memadai.		
3	Universitas telah memiliki dua dari tiga sistem pengaturan ketertiban dalam kampus yang lengkap dan memadai dan didukung pendanaan yang cukup.		
2	Universitas telah memiliki satu dari tiga sistem pengaturan ketertiban dalam kampus yang lengkap dan memadai dan didukung pendanaan.		
1	Universitas telah memiliki satu dari tiga sistem pengaturan ketertiban dalam kampus yang tidak lengkap dan tidak memadai seranta kurang didukung pendanaan.		
Komponen 51: Kesehatan			

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor	Audit
154	Sistem pelayanan kesehatan bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan.		sda
	4 Universitas telah memiliki: 1) poliklinik atau rumah sakit, 2) obat-obatan dan peralatan medis, 3) sumber daya manusia, dan 4) prosedur pelayanan kesehatan bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan yang jelas dan lengkap serta didukung oleh pendanaan yang memadai.		
	3 Universitas telah memiliki tiga dari empat pelayanan kesehatan bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan yang jelas dan lengkap serta didukung oleh pendanaan yang memadai.		
	2 Universitas telah memiliki dua dari empat pelayanan kesehatan bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan yang jelas dan lengkap dan didukung oleh pendanaan yang memadai.		
	1 Universitas telah memiliki satu dari empat pelayanan kesehatan bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan yang jelas dan lengkap dan didukung oleh pendanaan yang memadai.		
Komponen 52: Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan			
155	Sistem penanganan sampah dan limbah.		sda
	4 Universitas telah memiliki: 1) tempat/bak sampah, 2) tempat pengumpul sementara, 3) alat transportasi sampah, 4) sumber daya manusia, 5) penanganan atau pengolahan limbah, dan 6) prosedur penanganan sampah dan limbah yang jelas dan lengkap serta didukung oleh pendanaan yang memadai.		
	3 Universitas telah memiliki lima dari enam komponen sistem penanganan sampah dan limbah yang jelas dan lengkap serta didukung oleh pendanaan yang memadai.		
	2 Universitas telah memiliki empat dari enam komponen sistem penanganan sampah dan limbah yang jelas dan lengkap serta didukung oleh pendanaan yang memadai.		
	1 Universitas telah memiliki hanya satu atau tiga komponen sistem penanganan sampah dan limbah yang jelas dan lengkap serta didukung oleh pendanaan yang memadai.		